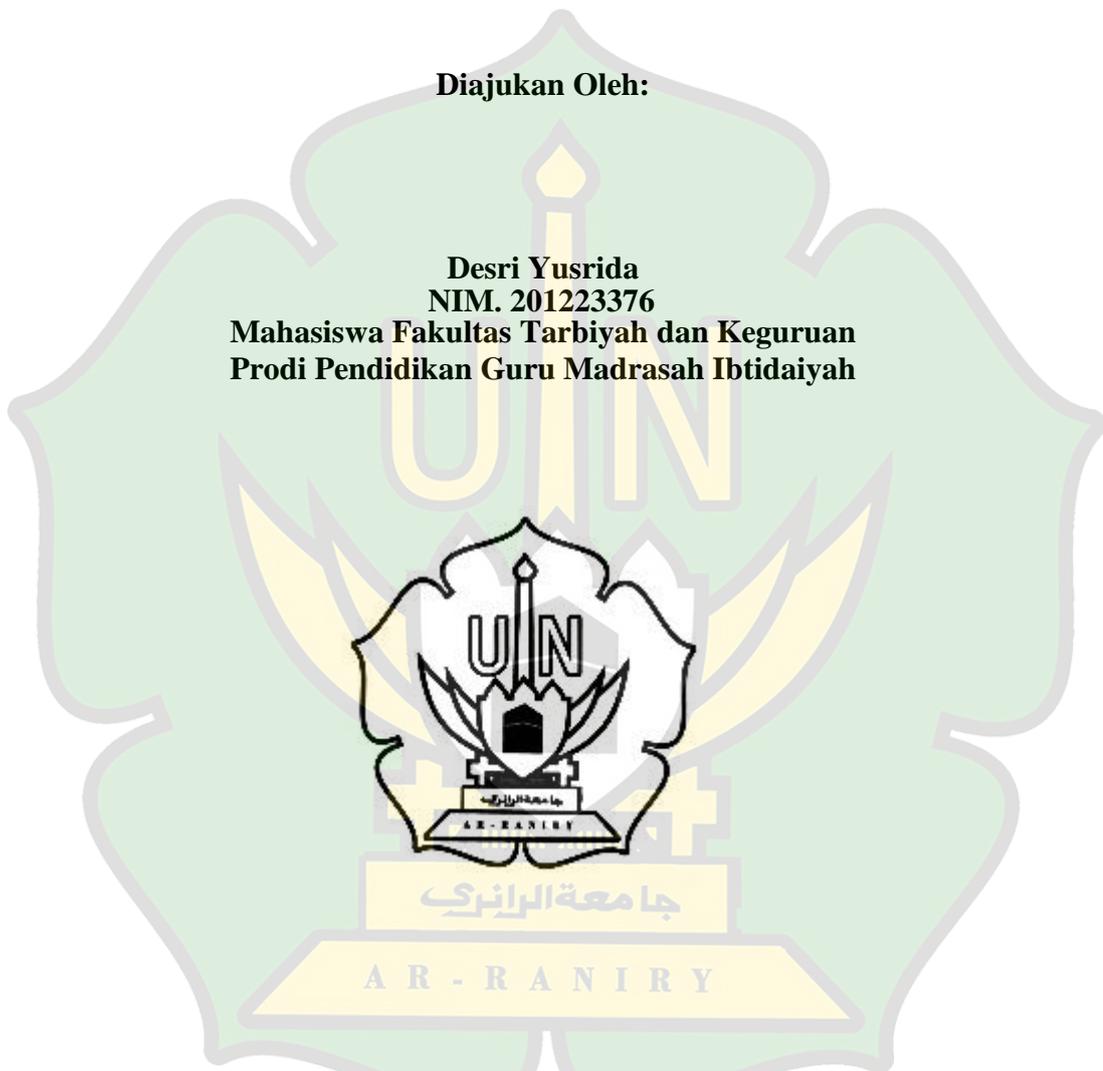


**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAN DI KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Desri Yusrida
NIM. 201223376
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2019**

SKRIPSI

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Tema Indahnnya Kebersamaan di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan

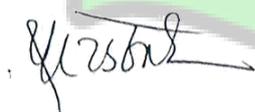
Oleh:

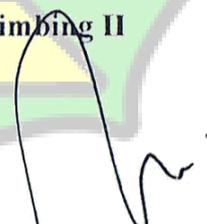
Desri Yusrida
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM: 201223376

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D
Nip. 198203042005012004


Daniah, S. Si., M. Pd
NIP. 197907162007102002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN DI KELAS IV MIN 11
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada hari/tanggal:

Selasa, 19 Januari 2019M
7 Jumadil awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D
NIP.198203042005012004

Evaida Ulfha Aunies, M. Si
NIP.198010242014112004

Penguji I,

Penguji II,



Daniyah, S.Si., M.Pd
NIP.197907162007102002

Raihan Permatasari, M.Pd.I
NIP.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam, Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH., MA
NIP.195903091989031001



LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desri Yusrida
Nim : 201223376
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skrip : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Tema Indahnnya Kebersamaan di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Agustus 2018
Yang Menyatakan,



Desri Yusrida

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan tahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulis skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tema IndahNya Kebersamaan di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh”. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada penghulu alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan sekarang ini dan juga kepada ahli dan sahabat beliau sekalian.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Masrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak lepas dari bantuan semua pihak oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun moral dan segala pengorbanan, jerih payah, cinta dan kasih sayangnya dalam membesarkan dan memdidik serta do'anya sehingga penulis dapat belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuan di perguruan tinggi.
2. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd,Ph.D. selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan inspirasi pada penulis.

3. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd,Ph,D selaku pembimbing I dan Ibu Daniah, S.Si.,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dengan penuh perhatian dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Irwandi, MA selaku ketua Prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kepala MIN 11 B anda Aceh dan dewan guru serta siswa/siswi yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan Pustaka UIN Ar-Raniry dan Pustaka Wilayah beserta stafnya yang telah berkenan memijamkan buku yang penuliskan dalam rangka penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya atas segala bantuan dan jasa baik yang telah diberikan kepada penulis, semuanya penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal amin.

Banda Aceh, 19 Januari 2019
Penulis,

Desri Yusrida

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran IPA di SD/MI.....	10
1. Pengertian Pembelajaran IPA.....	10
2. Tujuan pembelajaran IPA.....	13
B. Model Pembelajaran Inkuiri.....	16
1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri.....	19
2. Langkah-langkah Pembelajaran Model Inkuiri.....	20
3. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri.....	23
C. Hasil Belajar.....	25
1. Pengertian Hasil Belajar.....	25
2. Indikator Hasil Belajar.....	27
D. Sumber Bunyi dan Sifat-sifat Bunyi.....	30
1. Pengertian Bunyi.....	30
2. Sifat-sifat Bunyi.....	30
3. Sumber-sumber Bunyi.....	30
4. Jenis-jenis Bunyi.....	31
5. Perambatan Bunyi.....	32
6. Pemantulan Bunyi.....	33
7. Resonansi Bunyi.....	34

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	36
B. Subjek Penelitian.....	40
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	43

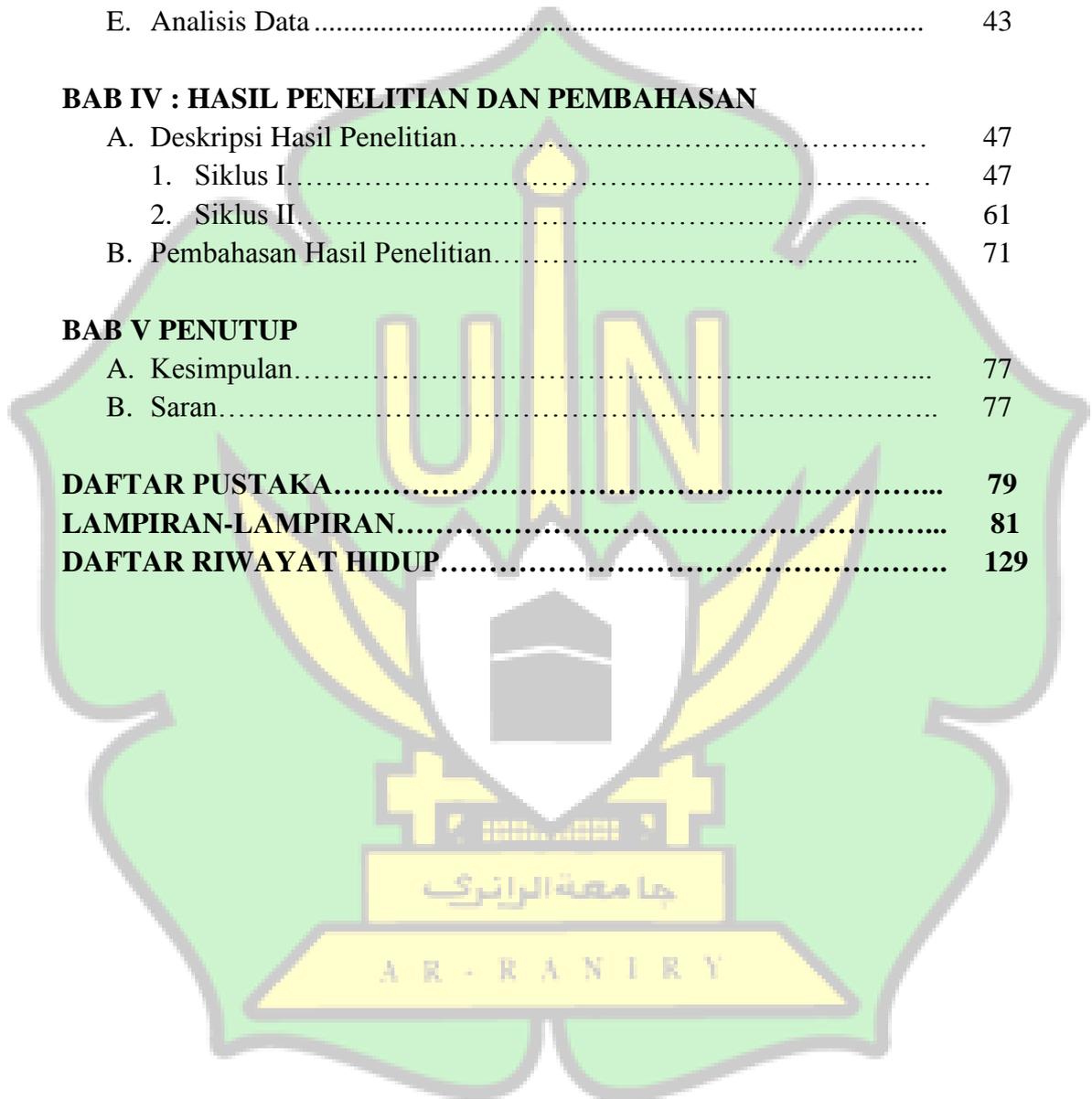
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Siklus I.....	47
2. Siklus II.....	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	129

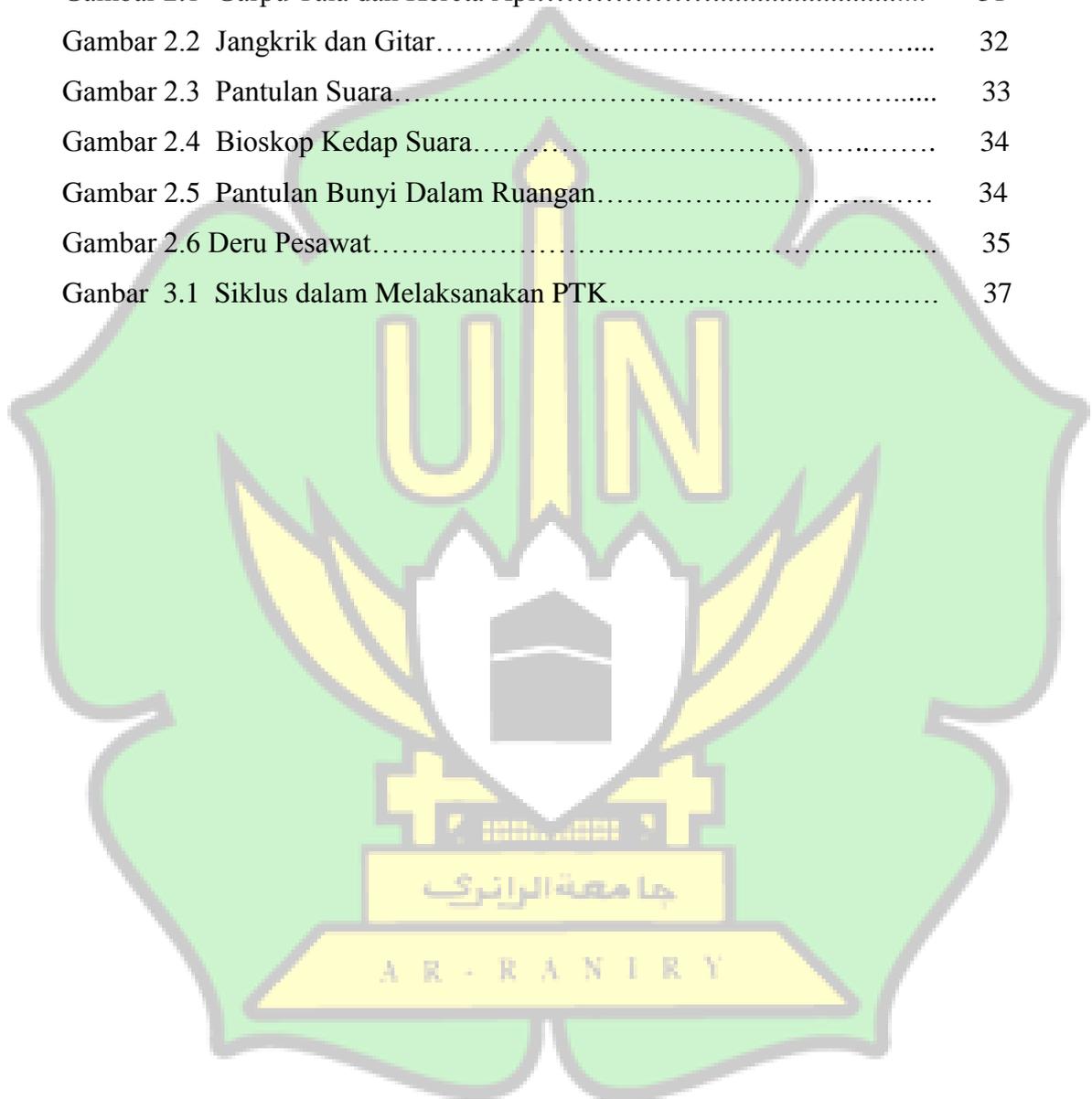


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Inkuiri Menurut Wina Sanjaya.....	19
Tabel 2.2 Langkah-langkah Model Inkuiri Menurut Haston.....	20
Tabel 2.3 Langkah-langkah Model Inkuiri Menurut NRC.....	21
Tabel 2.4 Tabel Langkah-langkah pembelajaran Inkuiri dalam Penelitian ini.....	22
Tabel 2.5 Indikator Hasil Belajar.....	28
Tabel 3.1 Katagori Kriteria Penelitian Terhadap Hasil Observasi Guru Dan Siswa.....	45
Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai.....	46
Tabel 4.1 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Dengan Penerapan Model Inkuiri pada Siklus I....	50
Tabel 4.2 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Siklus I....	53
Tabel 4.3 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	57
Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I.....	59
Tabel 4.5 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Siklus II.....	63
Tabel 4.6 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Siklus II....	66
Tabel 4.7 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.....	69
Tabel 4.8 Hasil Temuan Pembelajaran Siklus II.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Garpu Tala dan Kereta Api.....	31
Gambar 2.2 Jangkrik dan Gitar.....	32
Gambar 2.3 Pantulan Suara.....	33
Gambar 2.4 Bioskop Kedap Suara.....	34
Gambar 2.5 Pantulan Bunyi Dalam Ruangan.....	34
Gambar 2.6 Deru Pesawat.....	35
Gambar 3.1 Siklus dalam Melaksanakan PTK.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry.....	82
Lampiran 2 : Surat Mohon Izin Pengumpulan Data Dari Dekan.....	83
Lampiran 3 : Surat Keterangan Kementerian Agama Kota Banda Aceh...	84
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di sekolah	85
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I dan II.....	86
Lampiran 6 : Lembar kerja siswa I dan II.....	97
Lampiran 7 : Lembar Aktivitas Guru I dan II.....	110
Lampiran 8 : Lembar Aktivitas Siswa I dan II.....	122
Lampiran 9 : Hasil tes Belajar Siswa Siklus I dan II.....	123
Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian	127
Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial.¹

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.²

Dari penjelasan di atas bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam mengintegrasikan berbagai mata pelajaran, dan dalam pembelajaran tematik pengintegrasian dilakukan dua kali yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran tematik pembelajaran yang menggunakan tema dan subtema dalam pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

¹ Fogarty. *Pembelajaran Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008). h. 85

² Poerwadarminta. *Pembelajaran Tematik*, (Bandung : Sinar Baru Algensido 2008). h.125

Pembelajaran tematik sangat tergantung pada peran guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan dan melibatkan siswa secara efektif dan dalam proses pembelajaran. Tujuan dasar dari pengembangan model pembelajaran yang tepat dan efektif pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar guru harus memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tema dan subtema yang tercantum dalam kurikulum 2013. Dengan menggunakan model pembelajaran akan sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran tematik tema indahny kebersamaan dan subtema keberagaman budaya bangsaku. Model yang digunakan dalam objek nyata, baik itu berupa benda atau lingkungan yang dapat berfungsi sebagai model.³ Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan guru dan siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran yang tepat, siswa dapat memahami pelajaran yang ada di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa.⁴

Berdasarkan observasi awal di kelas IV MIN 11 Banda Aceh bahwa, dalam proses pembelajaran pada tema indahny kebersamaan khususnya pada materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung dan selalu berpusat pada guru. Penggunaan model sebagai pendukung pembelajaran kurang maksimal yang digunakan oleh guru pada saat

³ R Ibrahim, Nana S Syaodih, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 15

⁴ Poerwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal.105.

PBM, guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi saat proses belajar mengajar dan pembelajaran selalu didominasi oleh guru dan diskusi kelompok yang kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Akibatnya siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa asyik bermain sendiri, kurang antusias dan cepat merasa bosan. Selain itu apabila kegiatan diskusi atau kerja kelompok berlangsung hanya sedikit siswa yang memperhatikan dan bertanggungjawab mengerjakan tugas kelompok, sehingga ada anggota kelompok yang aktif dan tidak aktif. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi kelas IV MIN 11 Banda Aceh bahwa, dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan guru kurang menggunakan model, media dan alat peraga dalam pelaksanaan pembelajaran, guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran karena guru hanya menggunakan metode ceramah, hasil belajar kurang meningkat dan masih dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75 berdasarkan hasil ulangan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa hasil belajar siswa tidak maksimal. Untuk itu, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 11 Banda Aceh, maka perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat, yaitu model pembelajaran inkuiri.

Model inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa untuk menemukan sendiri konsep-konsep ilmu pengetahuan dengan cara melakukan percobaan. Model inkuiri merupakan model yang memberikan

kesempatan kepada siswa untuk menemukan jumlah informasi dengan tanpa bantuan guru.⁵ Inkuiri adalah proses pembelajaran didasarkan pada pancaran dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.⁶ Dengan demikian inkuiri adalah proses pembelajaran yang berdasarkan pada penemuan melalui proses berpikir yang bertahap-tahap dan menggiring siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkatkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Dalam hal ini sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran dan mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

Beberapa penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Bahrudin, menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan inkuiri.⁷ Selanjutnya hasil penelitian Sriyanti

⁵ Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 UNS), h. 42-43

⁶ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Media Grafika, 2006), h. 114

⁷ Bahrudin, *Penerapan Model Inkuiri untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SDN 5 Mayonglor Kabupaten Jepara*, (Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, 2013), hal.111-112. Dikutip dari <http://lib.unnes.ac.id>, pada tanggal 12 februari 2017

menunjukkan bahwa hasil model inkuiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA di kelas V SD Terbahsari. Peningkatan aktivitas siswa meliputi aspek orientasi, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan merumuskan kesimpulan.⁸ Sedangkan penelitian Remon menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keaktifan siswa dan guru serta hasil belajar pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 121 Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.⁹

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di atas menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada pelajaran IPA. Oleh karena itu penulis juga ingin melakukan penelitian yang sama, namun pada tempat yang berbeda dan dengan materi yang berbeda pula. Berdasarkan data teoritis dan empiris di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Tema Indahnnya Kebersamaan di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh”**.

⁸ Sriyanti, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA melalui Model Inkuiri di Kelas V SD Negeri Terbahsari*, (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 3015). Hal. 92-96. Dikutip dari <http://enprints.uny.ac.id> pada tanggal 12 Februari 2017.

⁹ Remon, *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 121 Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*, (Bengkulu:Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2015), hal. 72-76. Dikutip dari <http://repository.unib.ac.id/8992/1/I/II/III,I-IV-rem-FK.pdf> pada tanggal 12 Februari 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri tema indahny kebersamaan pada materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi di kelas IV MIN 11 Banda Aceh ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri tema indahny kebersamaan pada materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi di kelas IV MIN 11 Banda Aceh ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri tema indahny kebersamaan pada materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi di kelas IV MIN 11 Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri tema indahny kebersamaan pada materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi di kelas IV MIN 11 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri tema indahny kebersamaan pada materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi di kelas IV MIN 11 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri tema indahny kebersamaan pada materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi di kelas IV MIN 11 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dan merasakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan mengarah pada pembelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi Guru

Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar, dapat merancang dan menerapkan model pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

4. Bagi Peneliti

Bermanfaat menambah pemahaman dan wawasan tentang ilmu pendidikan dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman para pembaca dalam memahami istilah yang dimaksud, penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Model Inkuiri

Model inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa untuk menemukan sendiri konsep-konsep ilmu pengetahuan dengan cara melakukan percobaan. Model inkuiri merupakan model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan jumlah informasi dengan tanpa bantuan guru.¹⁰ Adapun model inkuiri dalam penelitian ini adalah cara mengajar yang memungkinkan siswa baik perorangan atau kelompok untuk mencoba dan meneliti, sehingga siswa menemukan sendiri bukti kebenaran dari suatu permasalahan atau teori yang sedang dipelajari agar dapat melatih siswa dalam cara berpikir yang ilmiah. Sedangkan langkah-langkah model inkuiri adalah sebagai berikut: (1) Orientasi, (2) Merumuskan masalah, (3) Merumuskan hipotesis, (4) Mengumpulkan data, (5) Menguji hipotesis, (6) Merumuskan kesimpulan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran¹¹. Hasil belajar dalam penelitian ini berarti tingkat keberhasilan atau kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang dinyatakan dalam skor dan perolehan dari hasil jawaban siswa dalam pemberian soal tes.

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara 2007), h. 45

¹¹ Asep Jihad dan Abdul Aziz, *Persuasi Pembelajaran*. (Yogyakarta : Mahl Persindo, 2009), h.15

3. Tema Indahnya Kebersamaan

Tema indahnya kebersamaan adalah tema kedelapan pada semester 2 kelas IV MIN 11 Banda Aceh, pada semester 2 terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri dari 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model inkuiri dalam proses pembelajaran, pada subtema 1 tentang sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi, Kompetensi Inti (KI) dari aspek spritual, kognitif, afektif dan psikomotor, Kompetensi Dasar (KD), 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran, KD 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi. Dalam hal ini siswa didorong untuk membuktikan konsep/materi yang sedang dipelajari.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran IPA di SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pembelajaran IPA di sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitar.¹ Menurut H.W Fowler dalam Trianto, IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi². Pembelajaran IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.³ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah salah satu kumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta, baik ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang

¹ Panut dkk, *Dunia IPA kelas 6 SD*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2007). h. 3

² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h 136

³ Wasih Djojosoediro, *pengembangan pembelajaran IPA di SD*, diakses pada tanggal 22 maret 2017 dari situs: [http://pjjgsd.unesa.ac.id/dok/1.modulHakikat %IPA% 20dan% dan20pembelajaran %20IPA. pdf](http://pjjgsd.unesa.ac.id/dok/1.modulHakikat%20IPA%20dan%20pembelajaran%20IPA.pdf).

mahluk dengan berbagai jenis lingkungan alam serta lingkungan alam buatan. IPA merupakan cara mencari tau tentang alam sekitar untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip, dan memiliki sikap ilmiah.

Proses pembelajaran IPA di sekolah menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Hal ini disebabkan karena IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Ditingkat SD/MI diharapkan pembelajaran IPA ada penekanan pembelajaran saling berkaitan (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA secara ilmiah bijaksana.⁴ Dari penjelasan di atas bahwa pembelajaran IPA SD/MI sangat diperlukan bagi kehidupan sehari-hari, dimana pembelajaran IPA mempunyai proses yang sangat mendidik bagi peserta didik untuk mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam melalui observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah.

IPA bukan hanya untuk memahami konsep-konsep ilmiah dan aplikasinya dalam masyarakat, melainkan juga untuk mengembangkan berbagai nilai. Pembelajaran IPA seharusnya bukan saja berguna bagi siswa dalam kehidupannya,

⁴ Wasih djojosuediro.,*pengembangan pembelajaran..* <http://pjjpgsd.unesa.ac.id/dok/1.modulHakikat%IPA%20dan%20pembelajaran%20IPA.pdf>.

melainkan juga untuk perkembangan suatu masyarakat dan kehidupannya yang akan datang.⁵ Melalui pembelajaran IPA diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memperoleh kemampuan untuk menggali sendiri pengetahuan itu dari alam sekitarnya atau lingkungannya.

IPA sejatinya merupakan proses penemuan pengetahuan dan sikap ilmiah sehingga bukan hanya kumpulan pengetahuan yang merupakan produk dari kegiatan ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam adalah kumpulan pengetahuan berupa teori-teori mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan telah diuji kebenarannya, melalui proses metode ilmiah dari pengamatan, studi, dan pengalaman disertai sikap ilmiah di dalamnya. Pembelajaran IPA untuk tingkat Sekolah Dasar, berorientasi pada pencapaian IPA dari segi produk, proses dan sikap keilmuannya.⁶ Dari penjelasan di atas bahwa pembelajaran IPA SD/MI sangat diperlukan bagi kehidupan sehari-hari, dimana pembelajaran IPA mempunyai proses yang sangat mendidik bagi peserta didik untuk mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam melalui observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Proses pembelajaran IPA merupakan suatu cara untuk mencari tahu tentang alam secara sistematis dan

⁵ Usman samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2011), h. 8

⁶ Usman samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar...* h. 9

menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah terhadap masalah yang terjadi.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Dalam kurikulum K13 tujuan pembelajaran IPA adalah untuk memberikan pengetahuan tentang konsep IPA, meningkatkan sikap ilmiah, mengembangkan keterampilan proses melalui konsep pengamatan dan penemuan, serta memberi kesempatan bagi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aktif dan kreatif dengan pengalaman secara langsung terhadap pemahaman materi belajar⁷ Tujuan lain seseorang belajar IPA adalah untuk mengembangkan keterampilan proses, pengetahuan dan penanaman konsep yang berguna untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang belajar IPA juga akan menghargai alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan, sehingga mereka akan ikut serta memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam tersebut.⁸ Dari penjelasan di atas bahwa tujuan belajar IPA adalah untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa dalam memahami konsep yang berguna untuk memecahkan masalah, dan melalui konsep pengamatan dan penemuan, serta memberi kesempatan bagi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aktif dan

⁷ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014) h. 54

⁸ Sri Sulistyorini dan Supartono, *Model Pembelajaran IPA dan Penerapannya dalam KTSP*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007). h. 34

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA SD/MI adalah mengajari siswa untuk mengetahui dan menghargai ciptaan tuhan baik alam maupun gejala-gejala didalamnya. Siswa juga memperoleh pengetahuan dan konsep-konsep IPA, serta dapat menerapkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinnya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Model Pembelajaran Inkuiri

1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Model inkuiri adalah suatu cara menyampaikan pelajaran dengan penalaran sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju kesimpulan. Model inkuiri memberi perhatian dalam mendorong diri siswa mengembangkan masalah. Model inkuiri adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa yang berperan sebagai subjek belajar, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri mengembangkan kreativitas dan memecahkan masalah.¹²

Model inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau bantuan guru. Model ini melibatkan peserta didik dalam proses-proses mental dalam rangka penemuannya. Model inkuiri memungkinkan para peserta didik menemukan sendiri informasi-

¹² Saiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Masalah Problematikan Belajar Mengajar*,(Bandung:Alfabeta,2009) h. 196

informasi yang diperlukan untuk tujuan belajar.¹³ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model inkuiri adalah cara mengajarkan siswa dan memberi kesempatan kepada siswa mendapatkan informasi dengan cara bimbingan guru dalam proses memecahkan masalah secara ilmiah, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak belajar sendiri mengembangkan kreativitas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Inkuiri berkaitan dengan aktivitas dan keterampilan aktif yang terfokus pada pencarian pengetahuan atau pemahaman untuk memuaskan rasa ingin tahu. Jika kita ingin menanamkan inkuiri dalam diri siswa, maka cara menuangkan informasi sebanyak-banyaknya ke dalam otak siswa tidaklah sesuai dengan maksud pendidikan, anak perlu dilatih untuk selalu bertanya, berpikir kritis, dan mengusahakan kemungkinan-kemungkinan jawaban terhadap satu masalah. Dengan demikian, anak perlu dibina berpikir dan bertindak secara kreatif. Alasan rasional penggunaan model inkuiri adalah bahwa siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pembelajaran yang di ajarkan oleh gurunya.¹⁴ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa inkuiri adalah proses dalam mencari tahu tentang pemahaman dalam memecahkan masalah dalam hal penemuannya, inkuiri adalah pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa yang

¹³ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar.*(Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002) h. 84

¹⁴ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006) h. 56

berperan sebagai subjek belajar, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri mengembangkan kreativitas dan memecahkan masalah.

Melalui model inkuiri guru akan membantu mengembangkan keterampilan dan sikap percaya diri dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Jika model ini sering digunakan secara teratur berarti berguna untuk membelajarkan siswa dalam menemukan masalahnya sendiri dan sekaligus memecahkannya. Model pembelajaran inkuiri mendorong siswa untuk menguji kemampuan siswa dalam mengelola dan mengaplikasikan bentuk konsep keilmuan yang telah mereka pelajari dengan masalah dunia nyata dari mulai yang sederhana hingga masalah yang kompleks.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa model inkuiri akan sangat membantu guru dalam mengajarkan siswa tentang proses memecahkan masalah secara ilmiah, dan dalam proses pembelajaran inkuiri mendorong siswa untuk menguji kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang telah mereka pelajari dengan nyata dari mulai yang sederhana hingga masalah sulit dan itupun harus sesuai dengan kemampuan peserta didik demi kelancaran proses pembelajaran.

Adapun sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah: (1) Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar. Kegiatan belajar di sini adalah kegiatan mental intelektual dan sosial emosional, (2) Keterarahan kegiatan secara logis dan dan sistematis pada tujuan pembelajaran, (3) Mengembangkan sikap percaya pada diri sendiri pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses

¹⁵ Bahri Syaiful, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 39

inkuiri.¹⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa sasaran inkuiri adalah didalam proses pembelajaran siswa harus aktif dalam hal mencari tahu sendiri tentang penemuannya dengan dibantu oleh guru di lingkungan sekitar mereka baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat mereka bermain bersama teman-temannya dan juga model inkuiri lebih di kenal dengan model penemuan karena siswa yang bekerja untuk mencari tentang pembelajaran yang di ajarkan oleh gurunya bukan guru menjelaskan tapi siswa mencari tau sendiri sedangkan guru hanya sebagai pembimbing.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Model Inkuiri

Dalam model pembelajaran inkuiri mempunyai beberapa terdapat beberapa langkah yang di kemukan oleh beberapa ahli.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri Menurut Wina Sanjaya

Menurut Wina Sanjaya menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri mengikuti langkah-langkah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Inkuiri Menurut Wina Sanjaya¹⁷

Langkah/sintaks	Deskripsi kegiatan
1. Orientansi	Tahap ini adalan menjelaskan topik tujuan dan hasil belajar yang di harapkan dapat di capai oleh siswa dan menjelaskan pokok-pokok yang harus di lakukan oleh siswa untuk tujuan, dan menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.

¹⁶ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*...h. 85

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, Prenada Media Grup, 2008), h. 196-197

2. Merumuskan masalah	Tahap ini merumuskan masalah yang menantang bagi siswa untuk memecahkan teka-teki dalam sebuah rumusan masalah dan siswa di dorong untuk mencari jawaban tepat.
3. Merumuskan hipotesis	Tahap ini guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan secara menembah
4. Mengumpulkan data	Tahap ini guru menyuruh siswa untuk mencari informasi untuk menguji kebenaran jawaban yang telah di jawab tadi.
5. Menguji hipotesis	Tahap ini adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai atau informasi yang di peroleh berdasarkan pengumpulan data.
6. Merumuskan kesimpulan	Tahap ini adalah hasil akhir mendekripsikan temuan yang telah diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri Menurut Hanson

Menurut Hanson menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri mengikuti langkah-langkah adalah sebagai berikut¹⁸

Tabel 2.2 Langkah-Langkah Menurut Hanson.

No	Langkah/sintaks	Deskripsi kegiatan
1.	Orientasi	Tahap ini dilaksanakan untuk memunculkan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran, memberikan motivasi, membangkitkan keingintahuan, dan membangun informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya.
2.	Eksplorasi	Tahap ini Fase memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan observasi, mengumpulkan dan menganalisis informasi, serta membangun hipotesis berdasarkan permasalahan yang diajukan guru.
3.		Tahap ini adalah menuntut siswa untuk menemukan

¹⁸ Hanson, D. M. 2012. *Designing Process-Oriented Guided-Inquiry Activities*. Diakses dari [http://quarknet.fnal.gov/fellows/TLDownloads/Designing POGIL Activities](http://quarknet.fnal.gov/fellows/TLDownloads/Designing%20POGIL%20Activities). di akses pada tanggal 12 desember 2017

	Pembentukan Konsep	hubungan antarkonsep dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis untuk membangun kesimpulan.
4.	Aplikasi	Tahap ini Konsep berupa pengetahuan baru yang telah diperoleh diaplikasikan dalam berbagai situasi seperti latihan yang memungkinkan siswa untuk menerapkannya pada situasi sederhana hingga permasalahan di kehidupan nyata.
5.	Penutupan	Fase penutup mengarahkan siswa untuk mampu melaporkan hasil temuannya, merefleksi apa yang telah dipelajari, hingga mengonsolidasikan pengetahuannya

c. Langkah-langkan Model pembelajaran Inkuiri Menurut NRC (2000)

Menurut NRC (2000) menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri mengikuti langkah-langkah adalah sebagai berikut.¹⁹

Tabel 2.3 Langkah-Langkah Menurut NRC (2000) National Research Council

No	Langkah/Sintaks	Deskripsi Kegiatan
1.	Merumuskan masalah dan hipotesis	Tahap ini Siswa dilibatkan dengan sebuah pertanyaan ilmiah, kejadian atau fenomena. Hal ini dihubungkan dengan pengetahuan siswa, membuat ke tidak seimbangan dengan ide-ide yang mereka miliki, dan atau memotivasinya untuk belajar lebih.
2.	Merecanakan dan melaksanakan penyelidikan	Siswa menggali ide-ide melalui pengalaman <i>hands-on</i> , memformulasi dan menguji hipotesis, memecahkan masalah dan membuat penjelasan terhadap apa yang mereka observasi
3.	Mengumpulkan data	Siswa menganalisis dan menginterpretasi data, mensitisis ide-ide mereka, membangun model, dan memperjelas konsep-konsep dan penjelasan,dengan guru dan sumber pengetahuan ilmiah lain.
4.	Menganalisis data	Siswa memperluas pemahaman dan kemampuan baru mereka dan

¹⁹ NRC, *National Science Education Standards*, (Washinton, DC: National Akademy Press, 2000), h. 19

		mengaplikasikan apa yang dapat mereka pelajari pada situasi baru.
5.	Mengkomunikasikan hasil penyelidikan	Siswa dengan gurunya mereview dan mengakses apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka telah mempelajarinya

Berdasarkan langkah pembelajaran inkuiri dari beberapa pendapat ahli di atas, dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan langkah-langkah pembelajaran inkuiri menurut NRC (2000) yang memiliki 5 tahapan karena di anggap cocok dengan pembelajaran IPA yang akan di terapkan pada kelas 4. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

Tabel 2.4 Tabel Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri dalam Penelitian ini

No	Langkah/Sintaks	Deskripsi Kegiatan
1.	Merumuskan masalah dan hipotesis	Tahap ini Siswa dilibatkan dengan sebuah pertanyaan ilmiah, kejadian atau fenomena. Hal ini dihubungkan dengan pengetahuan siswa, membuat ke tidak seimbangan dengan ide-ide yang mereka miliki, dan atau memotivasinya untuk belajar lebih.
2.	Merecanakan dan melaksanakan penyelidikan	Siswa menggali ide-ide melalui pengalaman <i>hands-on</i> , memformulasi dan menguji hipotesis, memecahkan masalah dan membuat penjelasan terhadap apa yang mereka observasi
3.	Mengumpulkan data	Siswa menganalisis dan menginterpretasi data, mensitisis ide-ide mereka, membangun model, dan memperjelas konsep-konsep dan penjelasan, dengan guru dan sumber pengetahuan ilmiah lain.
4.	Menganalisis data	Siswa memperluas pemahaman dan kemampuan baru mereka dan mengaplikasikan apa yang dapat mereka pelajari pada situasi baru.
5.	Mengkomunikasikan hasil penyelidikan	Siswa dengan gurunya mereview dan mengakses apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka telah mempelajarinya

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri

Didalam pembelajaran inkuiri ini, terdapat beberapa kelebihan dan juga kelemahan dalam penerapannya. Adapun kelebihan dan kelemahan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

Sebagai suatu model pembelajaran, model inkuiri memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

1. Dapat membentuk dan mengembangkan pengetahuan yang ada pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dan ide-ide lebih baik.
2. Membantu dan menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru
3. Mendorong siswa berfikir dan bekerja atau insiatinya sendiri, bersikap objektif, jujur dan terbuka
4. Mendorong siswa untuk berfikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
5. Menberi kepuasan yang bersifat intrinsik
6. Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang
7. Dapat mengembangkan kecakapan individu
8. Menberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri.
9. Siswa dapat menghindari dari cara belajar yang tradisional.

10. Dapat memberikan waktu pada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengkomodasi informasi.²⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model inkuiri adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengembangan bakat dan ketrampilan siswa. Aktivitas dan kreativitas siswa dapat diasah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, dan mendorong siswa berfikir dan bekerja atau inisiatifnya sendiri, bersikap objektif dalam mengembangkan pengetahuan yang ada pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dan ide-ide lebih baik.

b. Kelemahan model inkuiri

Berdasarkan pengalaman yang ditemukan di lapangan inkuiri memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

1. Memerlukan perencanaan yang teratur dan matang. Dan bagi guru yang sudah terbiasa dengan cara tradisional (ceramah), merupakan beban yang memberatkan.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui pembelajaran ini, dapat memakan yang waktu yang cukup panjang. Apabila proses pemecahan masalah itu memerlukan pembuktian secara ilmiah.
3. Proses jalur inkuiri menjadi terhambat apabila siswa telah terbiasa dengan belajar menerima tanpa kritik dan pasif yang di berikan gurunya.
4. Tidak semua materi pembelajaran mengandung masalah.

²⁰ Enco Mulyana, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) h. 34

5. Pembelajaran inkuiri ini baru di laksanakan pada tingkat SMA. Penguruan tinggi dan untuk tingkat SMP dan tingkat SD/MI masih sulit untuk dilaksanakan sebab pada tingkat anak didik ini belum mampu berfikir secara ilmiah.²¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelemahan model inkuiri adalah dalam proses pembelajaran dapat memakan yang waktu yang cukup panjang karena proses pemecahan masalah itu memerlukan pembuktian secara ilmiah. Memerlukan perencanaan yang teratur dan matang dan bagi guru yang sudah terbiasa dengan cara konvensional (ceramah) merupakan beban yang memberatkan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan telah dicapai oleh siswa pada setiap akhir tahun ajaran, atau akhir pendidikan SD/MI. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman pembelajaran.²² Menurut Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²³ Dengan demikian bahwa hasil belajar adalah perubahan yang

²¹ Roetiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) h. 76

²² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2004), h. 22

²³ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (bandung : Tarsito, 2007), h. 30

terjadi pada diri seseorang, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar juga merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan dari jenjang pendidikan dan perolehan seseorang dari suatu perbuatan belajar, atau hasil belajar merupakan kecakapan nyata yang dicapai siswa dalam waktu tertentu. Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat yang diperoleh oleh setiap siswa setelah proses belajar.

Dalam proses belajar siswa mengerjakan hal-hal yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan dan maksud belajar. Hasil belajar akan dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan sikap dan nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.²⁴

²⁴ Sam's, Rosma Hartini, *Model Penelitian Tindakan Kelas "Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika"*. (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 98

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Purwanto hasil belajar adalah suatu yang digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan kepada siswa dalam waktu tertentu²⁵. Surahmad berpendapat hasil belajar adalah hasil dimana guru melihat bentuk akhir dari pengalaman interaktif edukatif yang diperlihatkan adalah perubahan tingkah laku²⁶. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Burhan Nurgiantoro membagi tujuan pendidikan

²⁵Purwanto. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010), h. 22.

²⁶ Surahmad Winarno. *Pendidikan Nasional: Strategi dan Tragedi*.(Jakarta: PT. Kompas. 1997), h. 88.

menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, psikomotorik.²⁷ Pengembangan dari masing-masing ranah dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.5 Indikator Hasil Belajar

No	Jenis Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar
1	Ranah Kognitif a. <i>Knowledge</i> (pengetahuan) b. <i>Comprehension</i> (Pemahaman) c. <i>Application</i> (penerapan) d. <i>Analysis</i> (analisis) e. <i>Syntesis</i> (sintesis) f. <i>Evaluatioan</i> (evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan • Dapat mendefinisikan lisan sendiri • Dapat memberikan contoh • Dapat menggunakan secara tepat • Dapat menguraikan • Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah • Dapat menghubungkan • Dapat menyimpulkan • Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) • Dapat menilai berdasarkan kriteria dan standar melalui memeriksa dan mengkritisi

²⁷ Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), h. 42

		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menghasilkan
2	Ranah Afektif a. <i>Receiving</i> (sikap menerima) b. <i>Responding</i> (memberi respon) c. <i>Valuing</i> (nilai) d. <i>Organization</i> (organisasi) e. <i>Characterization</i> (karakterisasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingkari • Melembagakan atau meniadakan • Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3	Ranah Psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasikan pendengaran telinga, tangan, mata, dan anggota tubuh lainnya • Mengucapkan • Mendengar suara, dan sumber bunyi

Dari tabel di atas sudah cukup jelas bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan 3 ranah tersebut yaitu kognitif, afektif, dan psikomor. Penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yaitu ranah kognitif khususnya pada *Knowledge* (pengetahuan) dan *Comprehension* (Pemahaman).

D. Sumber Bunyi dan Sifat-Sifat Bunyi

1. Pengertian Bunyi

Pada peneitian ini, penulis melakukan penelitian pada tema indahny kebersamaa subtema keberagaman budaya bangsaku pada pembelajaran ke 4, pada semester 1 (satu) yang meliputi bahan kajian yang berisi aspek-aspek tentang KD 3.5 “Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran dan KD 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi”. Pembelajaran tentang sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi di kelas IV MIN 11 Banda Aceh pada semester 1.

Bunyi merupakan hasil dari getaran suatu benda yang merambat dalam bentuk gelombang. Oleh karena itu, bunyi sering disebut sebagai gelombang bunyi. Bunyi dihasilkan oleh benda-benda yang bergetar.

2. Sifat-Sifat Bunyi

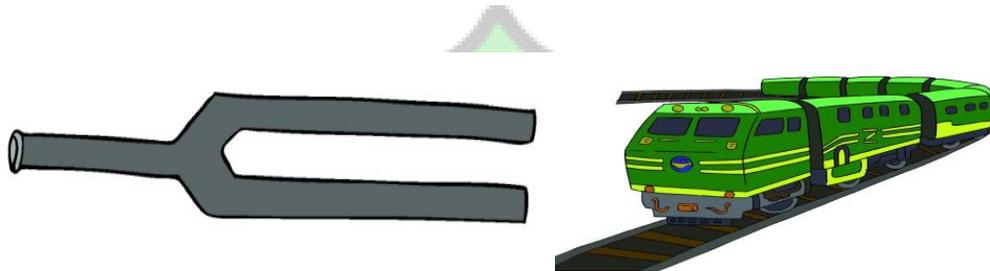
Sifat-sifat bunyi ada tiga, yaitu sebagai berikut.

1. Termasuk gelombang longitudinal (gelombang yang arah rambatnya sejajar dengan arah getarnya).
2. Perambatannya membutuhkan medium.
3. Dapat dipantulkan.

3. Sumber-Sumber Bunyi

Setiap benda yang bergetar pasti akan menghasilkan bunyi. Benda-benda itu dinamakan sumber bunyi. Yang dimaksud dengan sumber bunyi adalah benda-benda

yang dapat menghasilkan bunyi. Contoh sumber bunyi adalah garpu tala, alat-alat musik seperti gamelan, suling, dan trompet, serta benda-benda lain seperti drum dan bedug yang dipukul.



Gambar : 2.1 Garpu Tala dan Kereta Api²⁸

4. Jenis-Jenis Bunyi

Bunyi mempunyai jenis yang berbeda-beda. Hal ini bergantung dari frekuensinya. Frekuensi adalah banyaknya getaran yang terjadi setiap satu detik. Satuan frekuensi adalah Hertz (Hz). Berdasarkan frekuensinya, bunyi dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Bunyi Infrasonik

Adalah bunyi yang mempunyai frekuensi sangat rendah, yaitu kurang dari 20 Hz. Bunyi infrasonik ini dapat didengar oleh kelelawar, anjing, jangkrik, dan kuda.

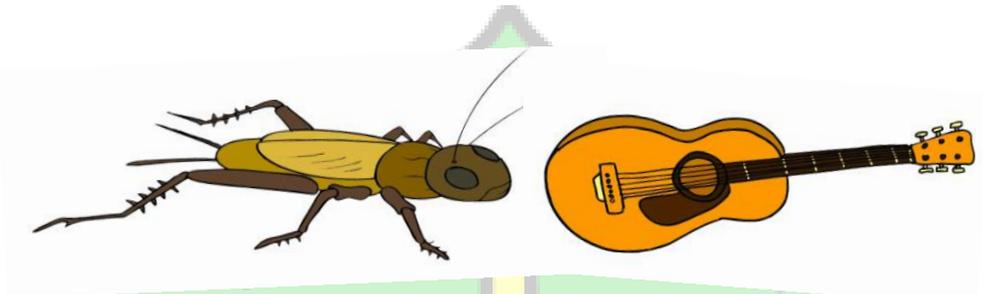
2. Bunyi Audiosonik

adalah bunyi yang mempunyai frekuensi di antara 20-20.000 Hz. Bunyi audiosonik ini dapat didengar oleh manusia.

²⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Tema Indahnnya Kebersamaan: Buku Guru*.- (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). h. 45

3. Bunyi Ultrasonik

adalah bunyi yang mempunyai frekuensi sangat tinggi, yaitu lebih dari 20.000 Hz. Bunyi ultrasonik ini dapat didengar oleh lumba-lumba.



Gambar : 2.2 Jankrik dan Gitar²⁹

5. Perambatan Bunyi

Ketika ada terompet ditiup dan gitar dipetik, kita akan mendengar kedua bunyi tersebut secara bersamaan. Bunyi trompet dan gitar tersebut merambat melalui medium udara. Udara merupakan medium yang sering dilalui oleh gelombang bunyi. Cepat rambat bunyi dipengaruhi oleh dua hal, yaitu jenis dan suhu medium.

Pada umumnya, bunyi dapat merambat melalui medium padat, cair, dan udara. Bunyi tidak merambat di ruang hampa udara karena bunyi memerlukan medium untuk merambat. Benda padat dan cair merupakan penghantar bunyi yang baik daripada udara. Hal ini disebabkan susunan partikel zat padat dan cair lebih rapat daripada susunan partikel udara. Selain jenis medium, faktor yang memengaruhi cepat rambat bunyi adalah suhu medium. Semakin besar (meningkat) suhu medium, maka cepat rambat bunyi akan semakin besar.

²⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Tema Indahnnya Kebersamaan: Buku Guru...h.*

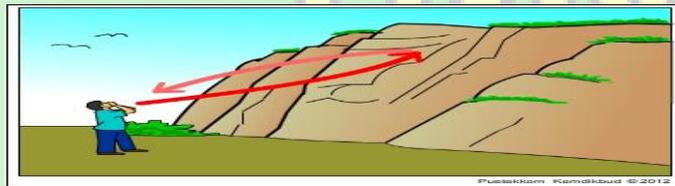
6. Pemantulan Bunyi

Bunyi merupakan suatu gelombang sehingga bunyi mengalami pemantulan.

Berikut ini adalah jenis-jenis bunyi pantul.

1. Bunyi yang Memperkuat Bunyi Asli

Bunyi ini terjadi apabila sumber bunyi mempunyai jarak yang sangat dekat dengan dinding pemantulanya. Dengan demikian, bunyi pantulnya akan terdengar jelas dan bersamaan dengan bunyi aslinya. Contohnya adalah suara seseorang yang berteriak atau memanggil dengan suara yang keras ditebing atau didinding suara tersebut akan mengalami pemantulan.³⁰



Gambar: 2.3 Pantulan suara

2. Gaung

Gaung adalah bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi asli sehingga bunyi terpantul berulang-ulang. Gaung terjadi jika bunyi dipantulkan pada permukaan yang keras. Contohnya adalah pemantulan bunyi yang terjadi di dalam bioskop. Untuk menghindari terjadinya gaung, maka dinding di dalam bioskop atau gedung konser dilapisi oleh bahan-bahan yang lunak, seperti karpet, busa karet, dan gabus.

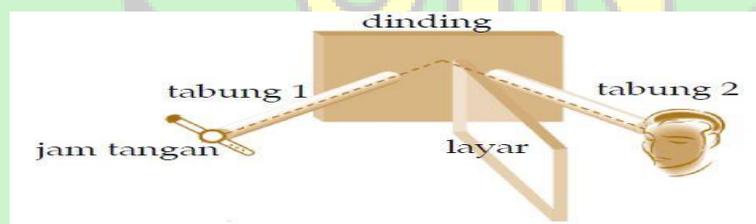
³⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Tema Indahnnya Kebersamaan: Buku Guru...h.*



Gambar: 2.4 Bioskop kedap suara

3. Gema

Gema adalah bunyi pantul yang terdengar setelah bunyi asli. Gema terjadi karena jarak antara sumber bunyi dengan dinding pemantulnya. Contohnya adalah bunyi pantul yang dihasilkan oleh dinding antar bangunan dan dasar suatu ruangan.



Gambar: 2.5 Pantulan bunyi dalam ruangan

7. Resonansi Bunyi

Peristiwa resonansi banyak terjadi di dalam kehidupan sehari-hari yang dimaksud dengan resonansi adalah peristiwa ikut bergetarnya suatu benda karena ada benda lain yang bergetar. Frekuensi benda yang bergetar bernilai sama dengan frekuensi benda yang dipengaruhi.

Berikut ini adalah contoh peristiwa resonansi yang menguntungkan dan merugikan.

1. Resonansi yang menguntungkan, yaitu resonansi yang terjadi pada alat musik, seperti gitar, gamelan, dan gendang.
2. Resonansi yang merugikan, yaitu resonansi yang terjadi pada suara deru pesawat terbang yang dapat membuat kaca pecah.



Gambar : 2.3 Deru pesawat³¹

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

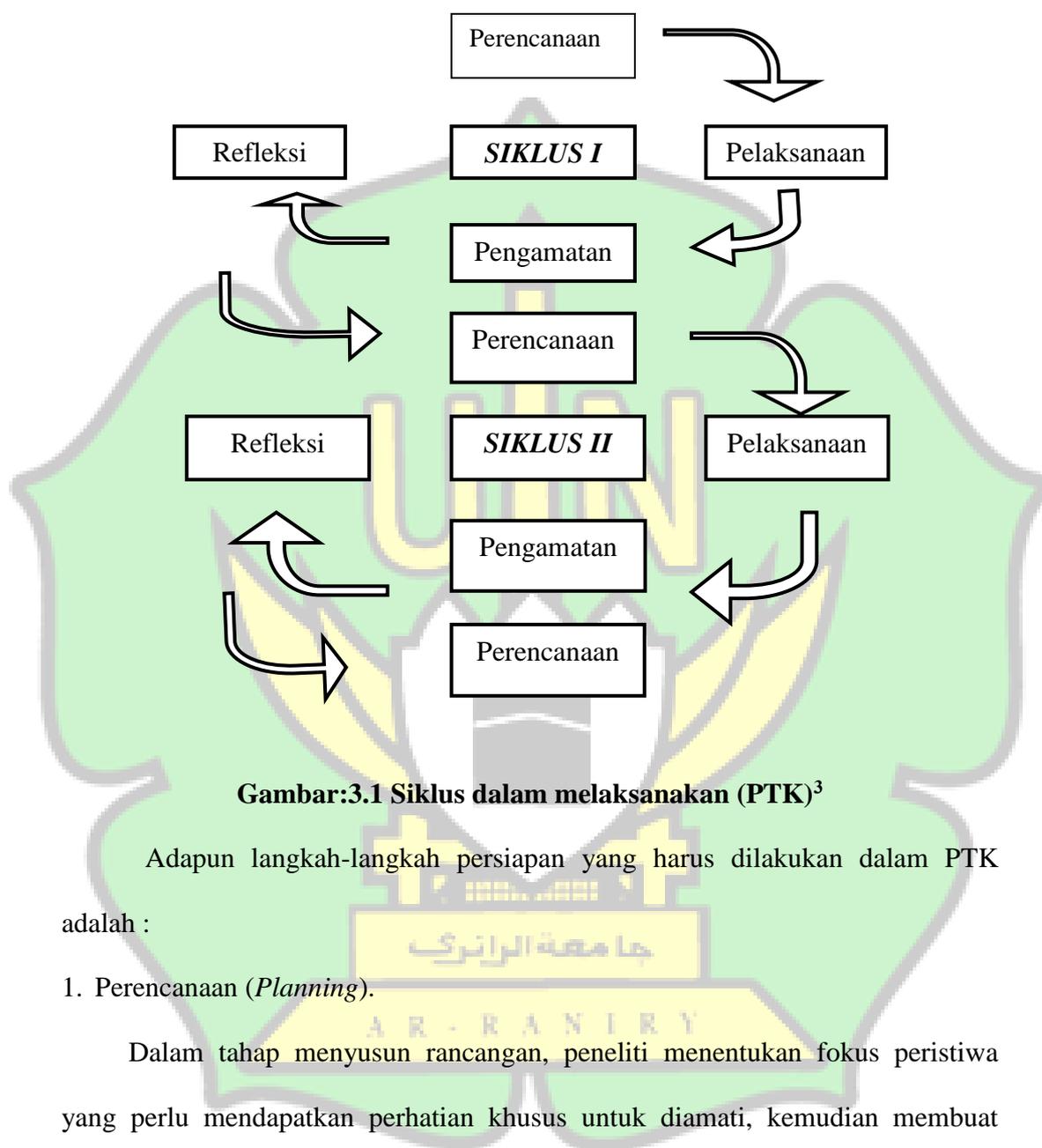
Rancangan penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan, atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.¹ Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.² Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan dalam siklus berulang, empat kegiatan yang ada dalam setiap siklus adalah : (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) observasi, (d) refleksi.

¹ Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009), h. 16.

²Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2000) h. 10

Adapun model siklus penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar:3.1 Siklus dalam melaksanakan (PTK)³

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

1. Perencanaan (*Planning*).

Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen untuk membantu memperoleh fakta yang terjadi selama

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16

tindakan berlangsung.⁴ Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Pada tahap ini penyusun rencana yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi.
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
 - c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan berupa :
 1. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
 2. Mempersiapkan alat-alat untuk melakukan eksperimen selama peneliti melaksanakan penelitian.
 3. Membuat soal tes (*post test*).
 - d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan.
2. Tindakan (*Action*).

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan ini merupakan tindakan apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.⁵ Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa

98 ⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.

⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian...*, h. 100

kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar dari tindakan pada siklus I. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi yang bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti pada siklus 1 peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi yang diajarkan dengan menggunakan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pengamatan (*Observation*).

Pengamatan adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.⁶ Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas,

⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), h. 204.

sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

Guru pengamat di harapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam tindakan tersebut. Pengamat diamati oleh guru pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, yang dilakukannya pengamatan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

4. Refleksi (*Reflecting*).

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.⁷ Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu antara guru dengan pengamat. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MIN 11 Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh dengan jumlah siswa

⁷ Suyadi, *panduan peneliti tindakan kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013) h. 64

sebanyak 36 orang. Terdiri dari 21 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati aktivitas fisik yang dilakukan seorang guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi yang penulis maksud disini adalah sejumlah aktivitas guru yang menyangkut dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Lembar observasi tersebut berupa daftar *check list* sejumlah aspek yang terdapat di dalam RPP.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa berupa daftar *check list* yang terdiri dari beberapa aspek yang tercantum di dalam RPP, dan menyangkut sejumlah aktivitas fisik yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

c. Soal Tes

Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator hasil belajar siswa pada pembelajaran materi sumber energi bunyi dan sifat-sifat bunyi. Adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda

(*choice*) dengan jumlah 10 soal, terdiri dari soal untuk siklus I dan siklus II yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan dalam RPP.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Maka teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung kelokasi peneliti, guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi pengamatan aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, kegiatan ini dilakukan pada setiap kali pertemuan. Kegiatan ini dilakukan oleh seorang pengamat yaitu, guru bidang studi. Pengamat ini ditujukan untuk mengamati aktivitas guru kemudian menulis hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *chek-list* pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas yang sedang diamati.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, guna untuk mendapat informasi yang berkaitan dengan

pelaksanaan belajar mengajar yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

3. Tes

Secara terminologis, tes dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang tersebut mengerjakannya.⁸ Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa sejumlah pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui lembar evaluasi atau soal tes belajar siswa. Tes ini bertujuan untuk melihat ketuntasan belajar siswa dan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model inkuiri melalui ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa. Selama berlangsungnya kegiatan belajar

⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 120-121

mengajar dilakukan pengamatan tentang pengelolaan pembelajaran dan respon siswa. Hasil pengamatan dan analisis data dengan menggunakan analisis statistik.

1. Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang dialami selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif. Aktivitas guru dan siswa tersebut diolah dengan rumus persentase oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- F = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati
- N = Jumlah aktivitas keseluruhan.
- 100% = Bilangan tetap⁹

2. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas siswa yang berlangsung selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif. Aktivitas siswa tersebut diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu:

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 44

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan.

100% = Bilangan tetap¹⁰

Tabel 3.1: Kategori Kriteria Penilaian Terhadap Hasil Observasi Guru dan Siswa

Tingkat Kemampuan Guru dan Siswa	Kategori
80% - 100	Baik Sekali
66% - 79	Baik
56% - 65	Cukup
40% - 55	Kurang
30% - 39	Gagal

3. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dianalisis dengan persentase dengan penerapan model inkuiri pada materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi di MIN 11 Banda Aceh. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

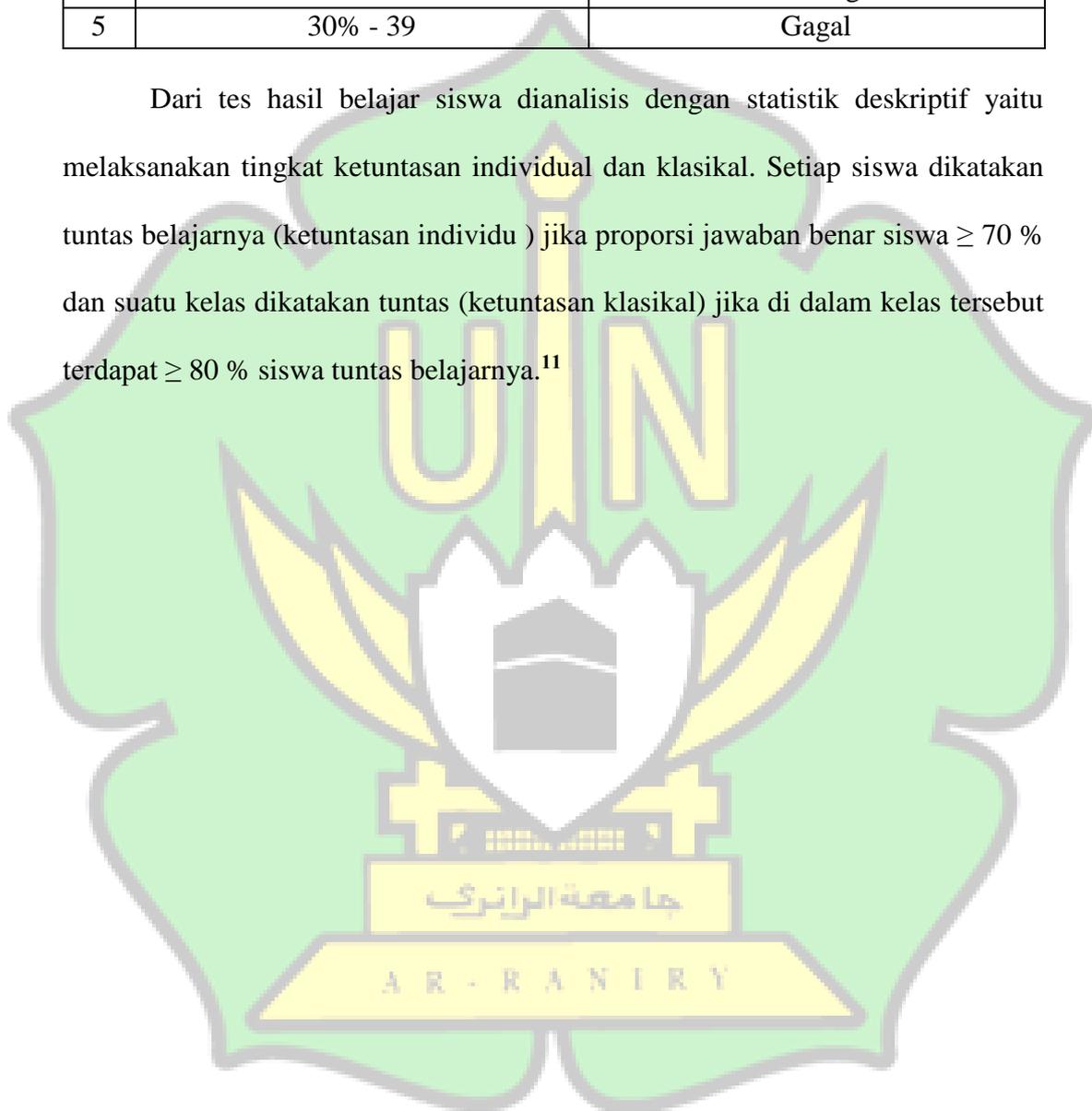
100% = Bilangan tetap

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan..* h. 44

Tabel 3.2: Klasifikasi Nilai

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80% - 100	Baik Sekali
2	66% - 79	Baik
3	56% - 65	Cukup
4	40% - 55	Kurang
5	30% - 39	Gagal

Dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 70\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika di dalam kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa tuntas belajarnya.¹¹



¹¹ Suryosurbroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian di MIN 11 Banda Aceh yaitu pada tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 31 Juli 2018, peneliti mendapatkan beberapa informasi dari data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes akhir (tes yang diberikan sesudah mengajar materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi) dan juga lembar aktivitas (guru dan siswa). Berikut uraian dari beberapa siklus:

1. Siklus I

Penelitian yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan pada siklus I meliputi Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi terhadap tindakan siklus I, yaitu observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap penelitian ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran untuk dua kali pertemuan, dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, seperti RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen tes, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 31 Juli 2018 yang terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

Dalam penerapan model pembelajaran inkuiri diharapkan siswa mendapatkan pemahaman dengan pengalaman langsung yaitu dalam kegiatan percobaan, dan dapat dikatakan semakin banyak pengalaman yang didapat siswa maka semakin banyak pengetahuan yang diperolehnya.

Penerapan model pembelajaran inkuiri yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan awal yaitu guru memulai dengan memberi salam dan membaca doa belajar, kemudian guru mengkondisikan kelas duduk yang baik, selanjutnya guru memberikan apersepsi: guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa mengenai materi diajarkan (benda apa-apa saja yang bisa menghasilkan bunyi?), kemudian guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang sumber-sumber energi bunyi yang harus dicapai siswa.

Pada kegiatan selanjutnya (inti) guru mengajukan pertanyaan apakah kalian pernah menjumpai macam-macam benda, seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder?, kemudian apakah gitar, radio, seruling bambu, rekorder bisa menghasilkan bunyi?, selanjutnya bagaimana cara agar benda-benda tersebut bisa menghasilkan bunyi?, kemudian guru menyuruh siswa untuk melakukan eksperimen apakah benda-

benda, seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder bisa menghasilkan bunyi, dengan panduan LKPD dan alat-alat yang sudah disediakan, dan guru membantu siswa dalam melakukan eksperimen. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD, dan guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompok tentang hasil eksperimen, kemudian guru memfasilitasi diskusi kelompok, selanjutnya guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan dan guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok, kemudian guru menyuruh siswa untuk menjawab semua permasalahan yang diajukan, kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang benda-benda yang bisa menghasilkan bunyi seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran, kemudian melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal *post-test* guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. Selanjutnya berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.

c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi aktivitas guru diamati oleh guru kelas IV MIN 11 Banda Aceh dan pengamat aktivitas siswa adalah diamati oleh Ainul Mardhiah yang merupakan teman sejawat dari mahasiswa PGMI UIN Ar-Raniry. Pengamatan ini dilakukan ketika peneliti mengelola pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan

penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV MIN 11 Banda Aceh.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru bidang studi IPA data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran dengan Penerapan Model Inkuiri pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan					
	1. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.				✓	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.				✓	
	Apersepsi					
	3. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari tentang materi sumber bunyi		✓			
	4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.			✓		
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang tentang sumber-sumber bunyi yang harus dicapai siswa.		✓			
	Jumlah	15				
Persentase	60%					
Kategori	Cukup					
2.	Kegiatan Inti					
	Fase I Merumuskan masalah dan hipotesis					
	1. Apakah kalian pernah menjumpai macam-macam benda, seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder?			✓		

	2. Apakah gitar, radio, seruling bambu, rekorder bisa menghasilkan bunyi?			✓		
	3. Bagaimana cara agar benda-benda tersebut bisa menghasilkan bunyi?			✓		
	4. Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis).		✓			
	Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan					
	5. Guru menyuruh siswa untuk melakukan eksperimen apakah benda-benda, seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder bias menghasilkan bunyi, dengan panduan LKPD dan alat-alat yang sudah disediakan.			✓		
	6. Guru membantu siswa dalam melakukan eksperimen.			✓		
	Fase III Pengumpulan data					
	7. Guru menyuruh siswa untuk mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.			✓		
	Fase IV Analisis data					
	8. Guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompok tentang hasil eksperimen.		✓			
	9. Guru memfasilitasi diskusi kelompok.			✓		
	Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan					
	10. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan.			✓		
	11. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok.			✓		
	12. Guru menyuruh siswa untuk menjawab semua permasalahan yang diajukan.			✓		
	13. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.			✓		
	14. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang benda-benda yang bisa menghasilkan bunyi seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder.		✓			
	Jumlah				39	
	Persentase				55,71%	
	Kategori				Cukup	
3.	Kegiatan Penutup					
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil				✓	

	belajar selama proses pembelajaran.					
	2. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.			✓		
	3. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.				✓	
	Jumlah	11				
	Persentase	73,33%				
	Kategori	Baik				
	Jumlah Keseluruhan	65				
	Persentase Keseluruhan	59,09%				
	Kategori Keseluruhan	Cukup				

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi terhadap aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terdapat 41 aspek yang perlu diamati dengan nilai persentase 59.09% pada materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi dikategorikan cukup. Akan tetapi masih banyak aktivitas guru yang harus diperbaiki.

Pada kegiatan awal berjumlah 5 aspek dengan nilai persentase 60%, dari 5 aspek tersebut hanya 2 aspek berada pada kategori baik sekali, 1 aspek berada pada kategori baik, sedangkan 2 aspek lagi perlu ditingkatkan lagi yaitu ketika guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari tentang materi sumber bunyi, kemudian saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang tentang sumber-sumber bunyi yang harus dicapai siswa.

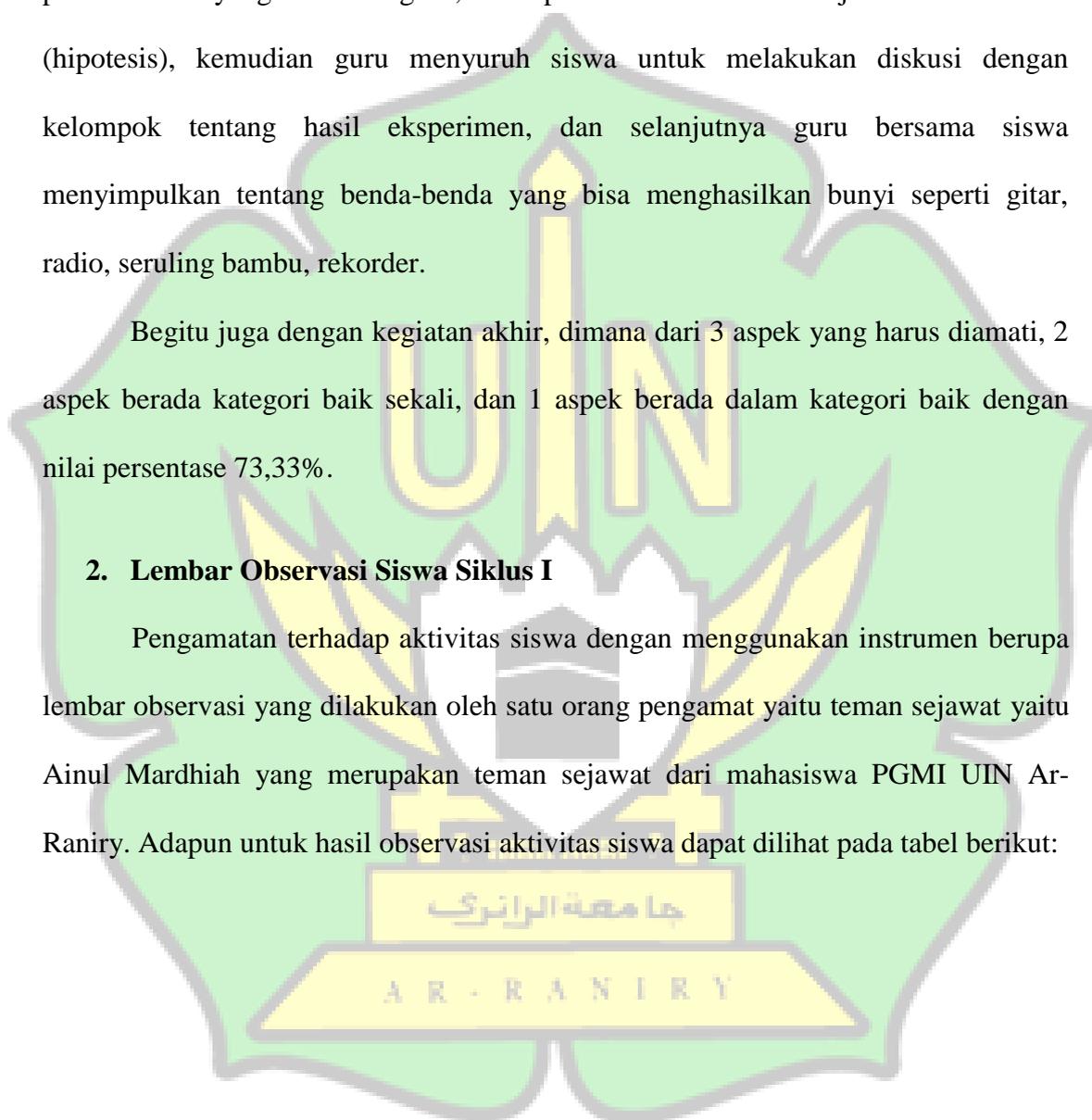
Sedangkan pada kegiatan inti terdapat 14 aspek yang harus diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran menerapkan model pembelajaran

inkuiri dengan nilai persentase 55,71%, dari 14 aspek hanya 11 aspek berada pada kategori baik, sedangkan 3 aspek lagi perlu ditingkatkan lagi yaitu ketika permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis), kemudian guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompok tentang hasil eksperimen, dan selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan tentang benda-benda yang bisa menghasilkan bunyi seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder.

Begitu juga dengan kegiatan akhir, dimana dari 3 aspek yang harus diamati, 2 aspek berada kategori baik sekali, dan 1 aspek berada dalam kategori baik dengan nilai persentase 73,33%.

2. Lembar Observasi Siswa Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat yaitu Ainul Mardhiah yang merupakan teman sejawat dari mahasiswa PGMI UIN Ar-Raniry. Adapun untuk hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.2 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan					
	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.				✓	
	2. Siswa duduk secara baik.				✓	
	Apersepsi					
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya.		✓			
	4. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar.			✓		
	5. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran.		✓			
	Jumlah	15				
Persentase	60%					
Kategori	Cukup					
2.	Kegiatan Inti					
	Fase I Merumuskan masalah dan hipotesis					
	1. Siswa menjawab pertanyaan guru, bahwa benda-benda tersebut pernah dijumpai dirumah dan disekolah.			✓		
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru, bahwa benda-benda tersebut bisa menghasilkan bunyi.			✓		
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru, seruling bilang bila ditiup akan menghasilkan bunyi.		✓			
	4. Siswa memberikan jawaban sementara dalam bentuk hipotesis.			✓		
	Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan					
5. Siswa melakukan eksperimen tentang benda-benda, seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder bisa menghasilkan bunyi, dengan panduan LKPD dan alat-alat yang sudah disediakan.		✓				
6. Siswa mendengar intruksi guru dalam melakukan eksperimen.			✓			

	Fase III Pengumpulan data					
	7. Siswa mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.	✓				
	Fase IV Analisis data					
	8. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang hasil eksperimen yang telah dilakukan hingga mereka mendapat kesimpulan.			✓		
	9. Siswa melakukan diskusi dengan bantuan guru.				✓	
	Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan					
	10. Siswa menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan.	✓				
	11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok.				✓	
	12. Siswa menjawab semua permasalahan yang diajukan.			✓		
	13. Siswa bertanya yang belum di pahami.				✓	
	14. Siswa menyimpulkan tentang benda-benda yang bisa menghasilkan bunyi seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder.	✓				
	Jumlah					40
	Persentase					57,14%
	Kategori					Cukup
3.	Kegiatan Penutup					
	1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				✓	
	2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>post-test</i> .				✓	
	3. Siswa berdoa bersama, untuk mengakiri pembelajaran.				✓	
	Jumlah					12
	Persentase					80%
	Kategori					Baik Sekali
	Jumlah Keseluruhan					67
	Persentase Keseluruhan					67,90%
	Persentase Keseluruhan					Cukup

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Inkuiri terbimbing terdapat 19 aspek yang perlu diamati dengan menunjukkan nilai persentase 53.94% pada materi IPA dalam kategori kurang. Akan tetapi masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki.

Pada kegiatan awal berjumlah 5 aspek dengan nilai persentase 70%, dari 5 aspek tersebut hanya 2 berada pada kategori baik sekali, 1 aspek berada pada kategori baik, sedangkan 2 aspek lagi perlu ditingkatkan lagi, yaitu : *ketiga*, didalam RPP siswa memperhatikan yang disampaikan guru. Tetapi pada saat dilapangan siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. *Kelima*, siswa memperhatikan penjelasan guru, pada saat dilapangan siswa hanya berbicara dengan teman sebangkunya. Sedangkan pada kegiatan inti terdapat 12 aspek yang harus diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran menerapkan model pembelajaran Inkuiri terbimbing, dengan nilai persentase 39.58%. Dari 15 aspek hanya 8 aspek berada pada kategori Cukup, sedangkan 4 aspek lagi perlu ditingkatkan lagi, yaitu: *pertama*, di dalam RPP siswa mengamati melakukan eksperimen tentang bahayanya rokok untuk kesehatan jantung dengan panduan LKPD yang sudah disediakan. Tetapi pada saat di lapangan hanya sebagian siswa yang mau melakukan eksperimen. *Kedua*, siswa melakukan diskusi kelompok tentang hasil eksperimen yang telah dilakukan hingga mereka mendapat kesimpulan. Namun saat di lapangan siswa asik sendiri tidak melakukan diskusi. *ketiga*, Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok. Saat di lapangan siswa tidak mengerti dan tidak ada

yang bertanya. *keempat*, Siswa menjawab semua permasalahan yang diajukan. Pada saat di lapangan tidak ada siswa yang berani menjawab.

Begitu juga dengan kegiatan akhir, dimana dari 2 aspek yang harus diamati berada pada kategori baik sekali dengan nilai persentase 100%.

3. Hasil ketuntasan belajar siswa

Tingkat ketuntasan belajar siswa diketahui dengan cara menganalisis hasil *post tes* yang diberikan kepada siswa setelah penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Di akhir proses pembelajaran siklus satu, peneliti memberikan tes dalam bentuk pilihan ganda, dengan jumlah 10 soal. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes dapat di lihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Tes Siklus I

NO.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	S1	70	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	40	Tidak Tuntas
4	S4	60	Tidak Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	70	Tuntas
7	S7	30	Tidak Tuntas
8	S8	60	Tidak Tuntas
9	S9	60	Tidak Tuntas
10	S10	20	Tidak Tuntas
11	S11	10	Tidak Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	40	Tidak Tuntas
14	S14	50	Tidak Tuntas
15	S15	60	Tidak Tuntas
16	S16	50	Tidak Tuntas
17	S17	50	Tidak Tuntas
18	S18	30	Tidak Tuntas

19	S19	10	Tidak Tuntas
20	S20	30	Tidak Tuntas
21	S21	50	Tidak Tuntas
22	S22	50	Tidak Tuntas
23	S23	50	Tidak Tuntas
24	S24	30	Tidak Tuntas
25	S25	80	Tuntas
26	S26	50	Tidak Tuntas
27	S27	40	Tidak Tuntas
28	S28	20	Tidak Tuntas
29	S29	30	Tidak Tuntas
30	S30	10	Tidak Tuntas
31	S31	60	Tidak Tuntas
32	S32	60	Tidak Tuntas
33	S33	50	Tidak Tuntas
34	S34	20	Tidak Tuntas
35	S35	20	Tidak Tuntas
36	S36	50	Tidak Tuntas
	Rata-rata		13.88%
	Kategori		Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I hanya 5 siswa mendapat nilai 65 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{5}{36} \times 100\% = 13.88\%$. Sedangkan 31 siswa belum mencapai ketuntasan belajar, hal tersebut berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 3 Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal 65%, dan ketuntasan secara klasikal $\geq 70\%$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada pelajaran IPA untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar baik secara individual dan klasikal.

d. Refleksi

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Guru kurang dalam mengelola kelas, dan saat memberi penjelasan guru tidak melihat situasi dan kondisi siswa sehingga siswa tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan	Pada pembelajaran selanjutnya guru harus mampu mengelola kelas, dan mampu menarik perhatian siswa saat memberi penjelasan, sehingga siswa mendengarkan dan mengerti apa yang disampaikan di depan.
		Pada saat guru memberi pertanyaan hanya sedikit siswa yang berani dan bisa menjawab pertanyaan yang diajukan, dan saat guru meminta siswa untuk bertanya jika belum mengerti sedikit siswa yang berani bertanya	Pada pembelajaran selanjutnya guru lebih memancing siswa harus berani dan mengerti untuk memberi tanggapannya sendiri, dan lebih berani untuk bertanya jika masih ada yang belum mengerti
2.	Aktivitas siswa	Siswa belum serius dan fokus saat mengikuti proses belajar mengajar, siswa sibuk sendiri dengan kegiatannya. Sehingga penjelasan yang disampaikan guru tidak mengerti. Siswa masih kurang berani untuk menyampaikan pendapatnya.	Pembelajaran yang akan datang, siswa lebih konsentrasi saat mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga siswa dapat memahami dan mengerti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa harus lebih berani menyampaikan sesuatu yang belum jelas.
3.	Hasil belajar	Masih banyak siswa yang belum mengerti materi yang diajarkan sehingga banyak siswa yang belum memenuhi KKM	Pembelajaran selanjutnya guru harus mampu mengajak siswa untuk menguasai materi yang akan diajarkan dengan menguasai materi ajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

d. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi seperti di paparkan berikut ini:

a. Perencanaan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP, menyiapkan LKPD, membuat instrument evaluasi, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

b. Tindakan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian persiapan secara matang, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian pada kelas V yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 Maret 2018 sebagai siklus II, langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Inkuiri terbimbing yang peneliti lakukan sebagai berikut:

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa serta mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Pada kegiatan selanjutnya guru menyajikan secara singkat materi Organ peredaran darah manusia, lalu guru mengajukan pertanyaan dan meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang media yang ditunjukkan oleh guru, kemudian guru menjelaskan tentang pembelajaran inkuiri terbimbing, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, tiap kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan LKPD yang dibagikan oleh guru. Di samping itu guru juga memantau cara kerja dari setiap kelompok dan membimbing mereka yang mengalami kesulitan dan menjawab LKPD.

Kegiatan selanjutnya ialah kegiatan akhir (penutup) pada tahap ini guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD. Kemudian guru Meminta siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar. Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Setelah melaksanakan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, pada tahap akhir proses pembelajaran peneliti (guru) memberikan tes akhir berupa pemberian soal-soal tes pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang dicapai setelah pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

1. Pengamatan (observasi).

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II dipaparkan berikut berdasarkan pengamatan observer.

a. Aktifitas guru pada siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru bidang studi IPA. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas V MIN 3 Aceh Besar.

Table 4.5 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas guru dalam Pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada mata pelajaran IPA Pada Siklus II

No	Langkah-langkah	Aspek yang dinilai	Nilai			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Awal	Pendahuluan				
		a. Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama				√
		b. Guru Mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.				√
		c. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.				√
		d. Guru memberikan motivasi kepada siswa.				√
		e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
		Jumlah				
		Persentase				100%
		Kategori				Baik Sekali
2	Kegiatan	Kegiatan inti				

Inti Fase I Merumuskan Masalah dan Hipotesis	a. Apakah kalian suka mengonsumsi gula?				√
	b. Apa yang terjadi jika kalian terlalu banyak mengonsumsi gula?				√
	c. Bagaimana cara agar gula tidak berbahaya untuk kesehatan?			√	
	d. Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis)				√
Tahap II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan	e. Guru menyuruh siswa untuk melakukan eksperimen tentang bahayanya gula untuk kesehatan dengan panduan LKPD yang disediakan			√	
	f. Guru membimbing siswa dalam melakukan eksperimen				√
Tahap III Pengumpulan Data	g. Guru menyuruh siswa untuk mencatat data hasil pengamatan pada table yang disediakan dalam LKPD				√
Fase IV Analisis Data	h. Guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompok tentang hasil eksperimen.			√	
	i. Guru memfasilitasi diskusi kelompok.				√
Fase V Mengkomunikasikan Hasil	j. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan.				√
	k. Guru memberikan kesempatan untuk			√	

	Penyelidikan	bertanya tentang hasil diskusi kelompok. l. Guru menyuruh siswa untuk menjawab semua permasalahan yang diajukan. m. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. n. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang bahayanya gula untuk kesehatan.				√
		Jumlah	52			
		Persentase	92.85%			
		Kategori	Baik Sekali			
3	Kegiatan akhir	Penutup				
		a. Guru memberikan soal test akhir serta pesan moral kepada siswa.				√
		b. Guru memberikan salam penutup.				√
		Jumlah	8			
		Rata-rata	100%			
		Kategori	Baik Sekali			
		Jumlah Keseluruhan	80			
		Rata-rata Keseluruhan	95.23%			
		Kategori Keseluran	Baik Sekali			

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil observasi guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing terdapat 21 aspek yang perlu diamati memperoleh nilai dengan persentase 95.23% yang berada dalam kategori baik sekali. pada siklus ini hampir semua aktivitas guru meningkat dari pada siklus sebelumnya, sehingga tidak perlu adanya siklus lanjutan. Pada kegiatan awal berjumlah 5 aspek dengan nilai persentase 100% pada kategori baik sekali, pada kegiatan inti berjumlah 14 aspek dengan nilai persentase 92.85% berada pada kategori baik Sekali dan pada kegiatan akhir berjumlah 2 aspek dengan nilai persentase 100% kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi Sistem peredaran darah pada manusia dan hewan memenuhi target yang diinginkan.

b. Lembar Observasi aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran diamati oleh teman sejawat yaitu Laila. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Pada siklus II ini juga menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas siswa secara jelas disajikan dalam tabel berikut.

Table 4.6 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing pada mata pelajaran IPA Pada Siklus II

No	Langkah-	Aspek yang dinilai	Nilai
----	----------	--------------------	-------

	langkah		1	2	3	4
1	Kegiatan awal	Pendahuluan				
		a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama.				√
		b. Siswa menjawab absensi dari guru.				√
		c. Siswa memperhatikan yang disampaikan guru.				√
		d. Siswa termotivasi dengan penjelasan guru.				√
		e. Siswa memperhatikan penjelasan guru.				√
		Jumlah	20			
		Persentase	100%			
		Kategori	Baik Sekali			
2.	Kegiatan Inti Fase I Merumuskan Masalah dan Hipotesis	Kegiatan inti				
		a. Siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.				√
	b. Siswa memberikan jawaban sementara.			√		
	Fase II Merencanakan dan Melaksanakan Penyelidikan	c. Siswa melakukan eksperimen tentang bahayanya gula untuk kesehatan dengan panduan LKPD yang sudah disediakan.				√
		d. Siswa melakukan eksperimen dengan bimbingan guru.				√
Fase III	e. Siswa mencatat data hasil				√	

	Pengumpulan Data	pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.				
	Fase IV Analisis Data	f. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang hasil eksperimen yang telah dilakukan hingga mereka mendapat kesimpulan.			√	
		g. Siswa melakukan diskusi dengan bimbingan guru.				√
	Fase V Mengkomunikasikan Hasil Penelitian	h. Siswa menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan.			√	
		i. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok.				√
		j. Siswa menjawab semua permasalahan yang diajukan.				√
		k. Siswa bertanya yang belum dipahami.				√
		l. Siswa menyimpulkan tentang bahayanya gula untuk kesehatan.				√
		Jumlah				45
		Persentase				93.75%
		Kategori				Baik Sekali
3	Kegiatan akhir	Penutup				
		a. Siswa menjawab soal test akhir yang diberikan guru.				√
		b. Siswa menjawab salam dari guru.				√
		Jumlah				8
		Rata-rata				100%

		Kategori	Sangat Baik
		Jumlah Keseluruhan	73
		Rata-rata Keseluruhan	96.05%
		Kategori Keseluran	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing terdapat 19 aspek yang perlu diamati memperoleh nilai dengan persentase 96.05% yang berada dalam kategori baik sekali. pada siklus ini hampir semua aktivitas guru meningkat dari siklus sebelumnya, sehingga tidak ada perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada kegiatan awal berjumlah 5 aspek dengan nilai persentase 100% pada kategori baik sekali, pada kagiatan inti berjumlah 12 aspek dengan nilai persentase 93.75% berada pada kategori baik dan pada kegiatan akhir berjumlah 2 aspek dengan nilai persentase 100% kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing pada materi peredaran darah pada manusia dan hewan memenuhi target yang diinginkan.

c. Hasil Tes siklus II

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari 10 soal berbentuk *choice*. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus II pada materi organ peredaran darah manusia dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Tes Siklus II

NO.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	60	Tidak Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	80	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	60	Tidak Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	80	Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S25	80	Tuntas
26	S26	60	Tidak Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	60	Tidak Tuntas
29	S29	60	Tidak Tuntas
30	S30	80	Tuntas
31	S31	80	Tuntas
32	S32	80	Tuntas
33	S33	80	Tuntas
34	S34	60	Tidak Tuntas

35	S35	80	Tuntas
36	S36	80	Tuntas
	Rata-Rata		77.77%
	Kategori		Baik Sekali

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 36 siswa atau 77.77 %, sedangkan hanya 8 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan kata lain, terdapat 28 siswa yang telah tuntas belajar dan mencapai KKM yang telah ditentukan di MIN 3 Aceh Besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing pada materi IPA Organ peredaran darah pada manusia sudah mencapai hasil belajar secara klasikal.

4 Refleksi.

Tabel 4.8 Hasil Temuan Pembelajaran Siklus II

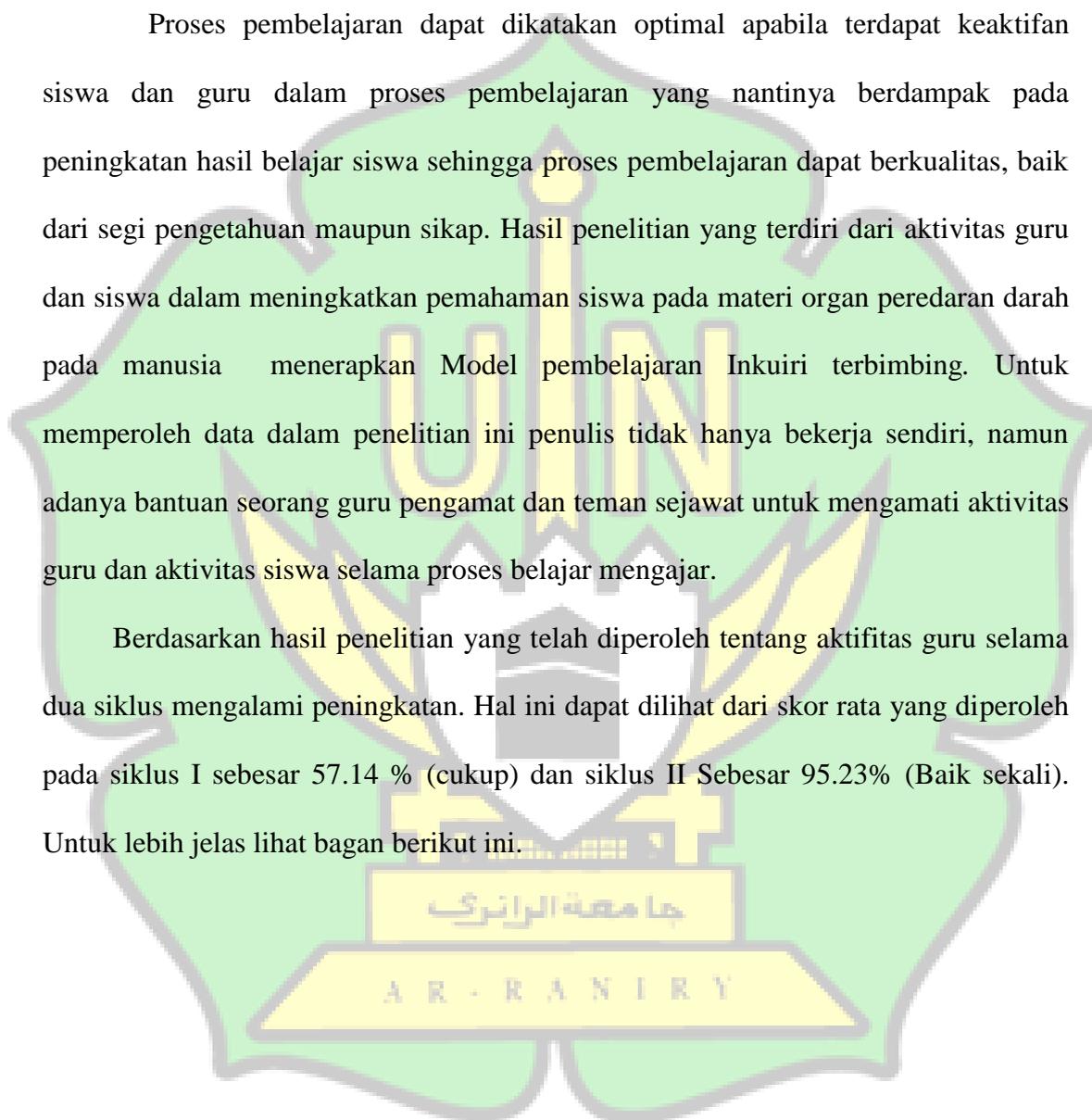
No	Refleksi	Temuan
1.	Aktivitas guru	Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu dengan nilai persentase 95.23%. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik.
2.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II juga sudah ada peningkatan hasil yang baik yaitu 96.05% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mulai serius dalam mendengarkan penjelasan guru
3.	Hasil belajar	bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing pada materi IPA peredaran darah pada manusia dan hewan sudah mencapai hasil belajar secara klasikal.

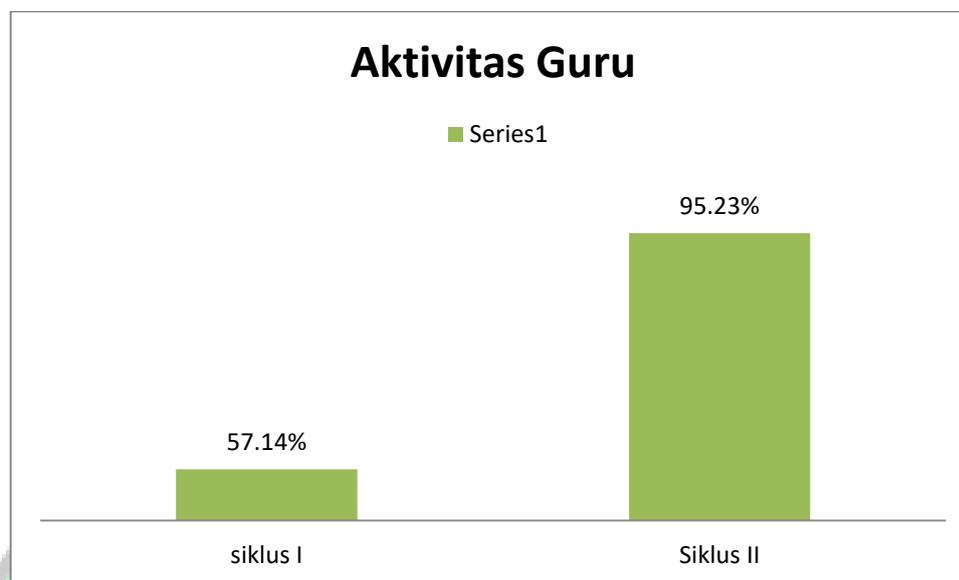
B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun sikap. Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi organ peredaran darah pada manusia menerapkan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri, namun adanya bantuan seorang guru pengamat dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktifitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 57.14 % (cukup) dan siklus II Sebesar 95.23% (Baik sekali). Untuk lebih jelas lihat bagan berikut ini.





Bagan 4.1 Nilai Rata-rata aktivitas mengajar guru

Dari bagan 4.1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing pada materi peredaran darah pada manusia terdapat peningkatan sebesar 38.09%. Hal tersebut dilihat berdasarkan hasil presentasi siklus I ke siklus II. Peningkatan diperoleh karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai RPP dengan baik. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meina Noriyana yang menunjukkan bahwa penerapan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas proses mengajar guru.¹ Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti

¹Meina Noriyana. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe team Game Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Segi Empat di Kelas VII A SMPN 3 PARINGIN. Jurnal Inovasi Pendidikan Sains, vol. 4, No. 1 April 2013. Diakses 25 Desember 2017. Hal. 83

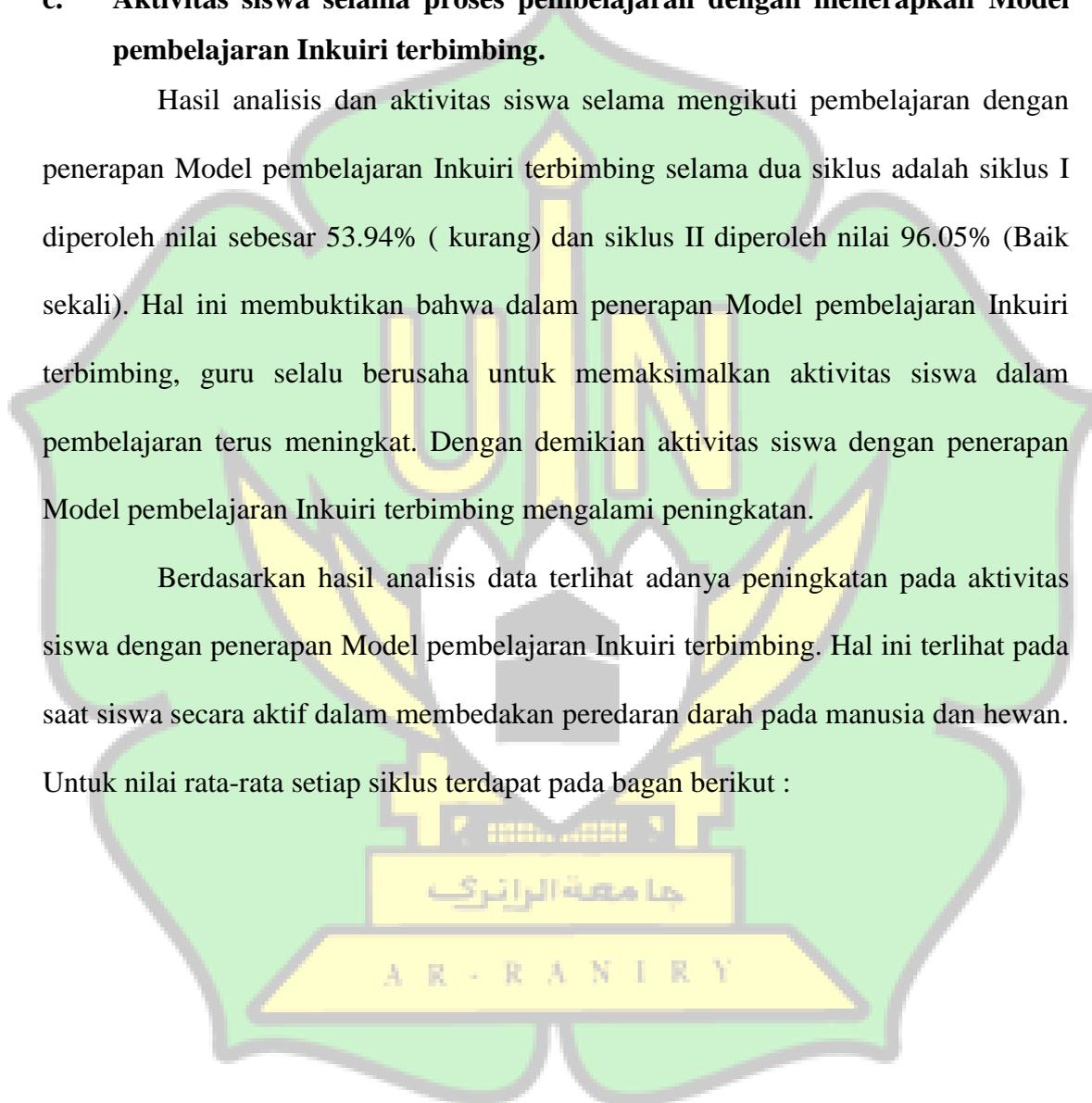
bahwa dengan penerapan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru.

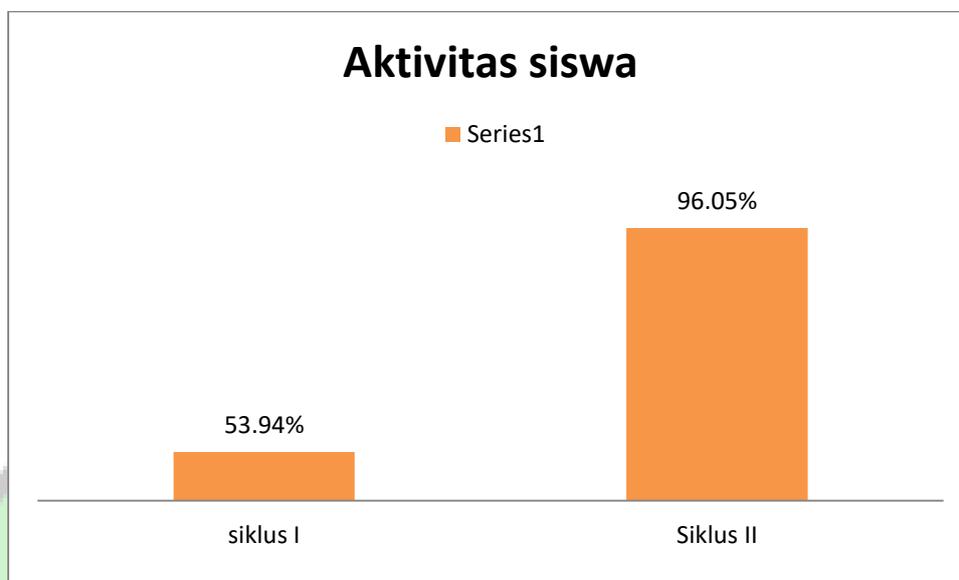
c. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing.

Hasil analisis dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan penerapan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing selama dua siklus adalah siklus I diperoleh nilai sebesar 53.94% (kurang) dan siklus II diperoleh nilai 96.05% (Baik sekali). Hal ini membuktikan bahwa dalam penerapan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan penerapan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan penerapan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing. Hal ini terlihat pada saat siswa secara aktif dalam membedakan peredaran darah pada manusia dan hewan.

Untuk nilai rata-rata setiap siklus terdapat pada bagan berikut :





Bagan 4.2 Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa

Dari bagan 4.2 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing pada materi peredaran darah pada manusia terdapat peningkatan sebesar 42.11%. Hal tersebut dilihat berdasarkan hasil presentasi siklus I ke siklus II. Peningkatan diperoleh karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Adhari yang menunjukkan bahwa penerapan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.²

² Agus Adhari. Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 08 Pontianak Utara. JurnalProgram Studi PGSD Jurusan Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak. 2016. Diakses 27 Desember 2017. Hal. 6

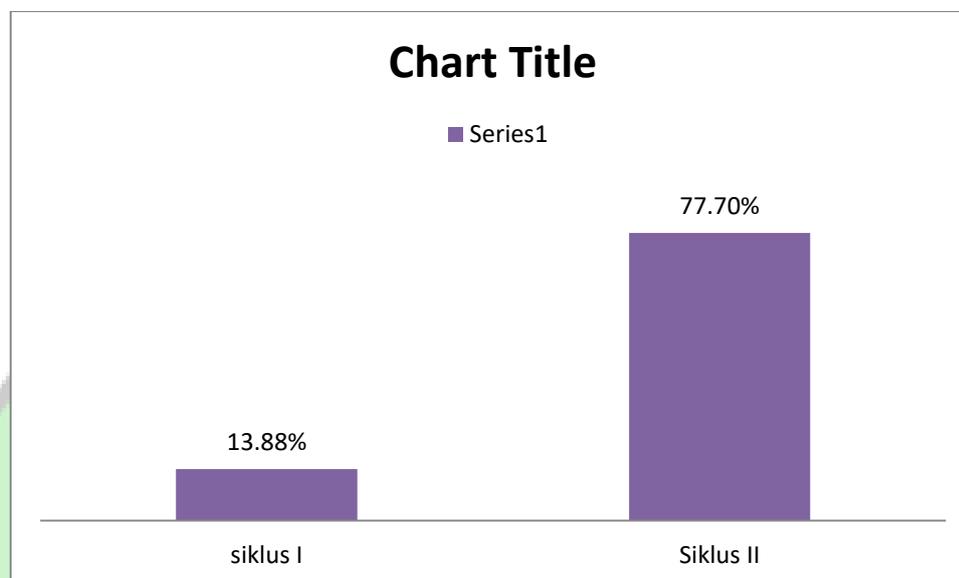
Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa dengan penerapan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

d. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari nilai tes yang telah diberikan siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda kemudian hasil tes siswa diolah dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus presentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap- tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal. Nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) untuk materi Organ peredaran darah pada manusia yang telah ditentukan yaitu 65% secara individual dan secara klasikal 70% maka pembelajaran tersebut dikategorikan tuntas.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari soal post tes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal siswa dalam belajar telah mencapai 77.77%. sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari sebuah tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan/mencapai sekurang- kurang 70% dari jumlah

peserta didik yang ada dikelas tersebut. Untuk nilai rata-rata disetiap siklus terdapat pada bagan berikut :



Bagan 4.3 Hasil Belajar Siswa.

Jadi, berdasarkan bagan tersebut maka penerapan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing sudah tuntas dan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 63.89%, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal- soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada materi organ peredaran darah pada manusia. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saoda Hamid yang menunjukkan bahwa penerapan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³ Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan

³ Saoda Hamid. Penerapan Model Pembelajaran Team Game Tournament(TGT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa di MTs Negeri Dowora. Vol 2 No (2) Maret 2014. Diakses 27 Desember 2017. Hal. 224

oleh peneliti bahwa meningkatnya pencapaian hasil belajar siswa dengan menerapkan Model pembelajaran Inkuiri terbimbing.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model Pembelajaran Inkuiri terbimbing pada materi organ peredaran darah pada manusia di kelas V MIN 3 Aceh Besar, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

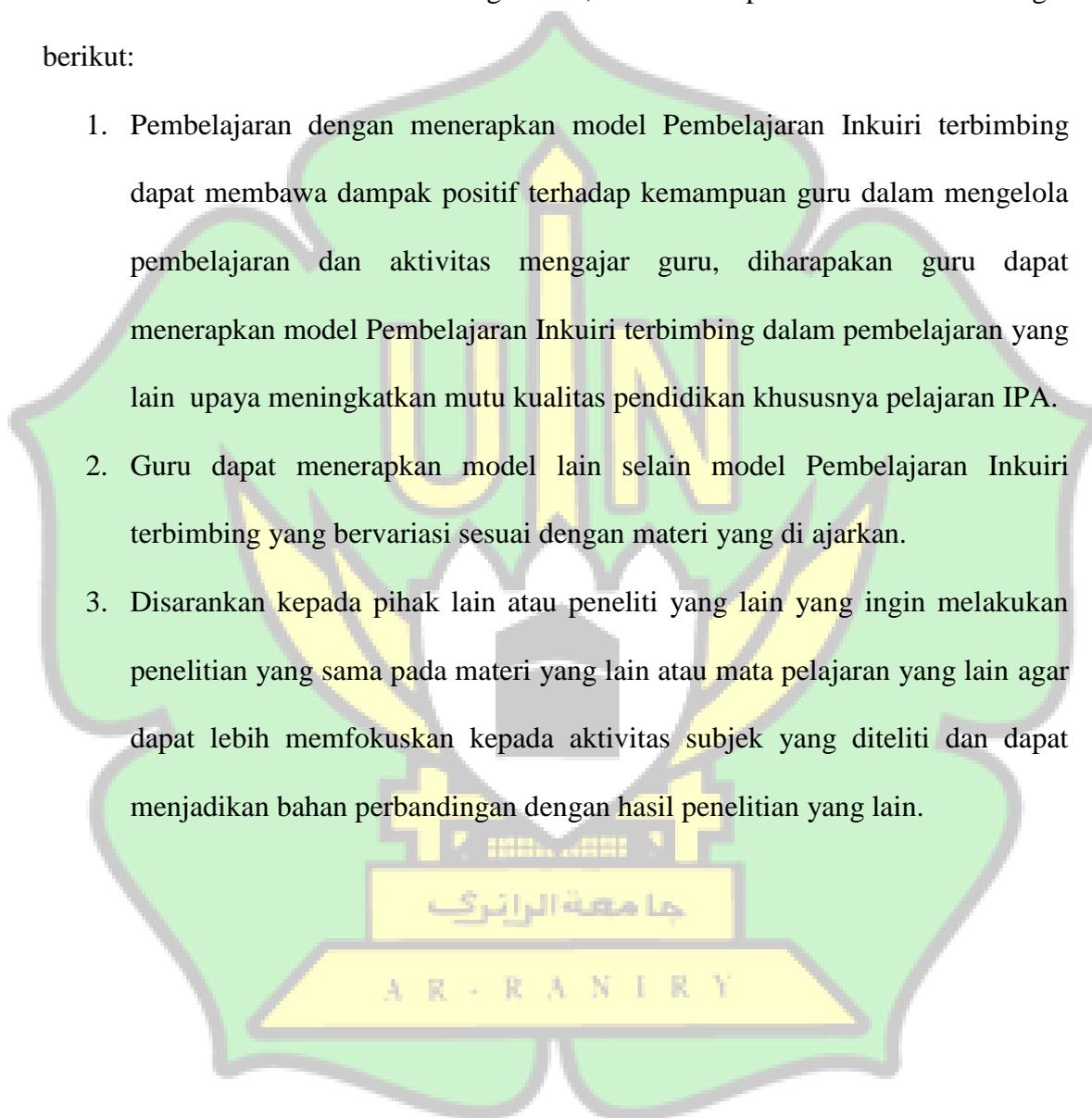
Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama proses belajar mengajar dengan menerapkan model Pembelajaran Inkuiri terbimbing pada siklus I sebesar 57.14% (cukup), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 95.23% (sangat baik).
2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model Pembelajaran Inkuiri terbimbing siklus I sebesar 53.94% (kurang), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 96.05% (baik sekali).
3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model Pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase pada siklus I sebesar 13.88% (kurang), dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 77.77% (baik sekali).

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh, agar proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil maksimal bagi siswa, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas mengajar guru, diharapkan guru dapat menerapkan model Pembelajaran Inkuiri terbimbing dalam pembelajaran yang lain upaya meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya pelajaran IPA.
2. Guru dapat menerapkan model lain selain model Pembelajaran Inkuiri terbimbing yang bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan.
3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz, Asep Jihad. 2009. *Persuasi Pembelajaran*. Yogyakarta:

Mahl Persindo.

Arikunto Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi

Aksara.

Bahrudin. 2013. *Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan*

Kualita Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SDN 5

Mayonglor Kabupaten Jepara, Semarang: Pendidikan Guru

Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri,

hal.111-112 Dikutip dari <http://lib.unnes.ac.id>, pada tanggal 12

februari 2017

B. Uno Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses*

Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif . Jakarta: Bumi

Aksara

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum*

2013, Yogyakarta: Gava Media

Hamalik Oemar. 2007. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan*

Belajar Bandung: Tarsito.

Hartini Sam's, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas "Teknik Berm Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika"* Yogyakarta: Sukses Offtset.

Imron Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi

Mansur Muslich. *Melaksanakan PTK Itu Mudah* , Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyana Enco. 2009. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarta Aksara.

Nana S.Syaodih, Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bineka

NRC 2000. *National Science Education Standards*, Washinton, DC: National Akademy Press.

Panut. 2007. *Dunia IPA Kelas 6 SD*, Bogor, Ghalia Indonesia.

Remon . 2017. *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 121 Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*. (Bengkulu: Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. 2015), hal

72-76. Dikutip dari <http://repository.unib.ac.id/8992/1/I/II/III,I-IV-rem-FK>. Pdf pada tanggal 12 februari.

Roetiyah. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bineka Cipta.

Sagala Saiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Masalah Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kimpetensi*, Jakarta: Media Grafika

Sanjaya Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Grup.

Sudijono Anas.2010. *Penghantar Stastitik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafito

Sudjana Nana. 2004. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru

Sugiyanto,2004. *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Surakarya: Panitia sertifikasi Guru Rayon.

Supartono, Sri Sulistyorini.2007. *Model Pembelajaran IPA dan Penerapannya dalam KTSP*,Yogyakarta: Tiara Wajana.

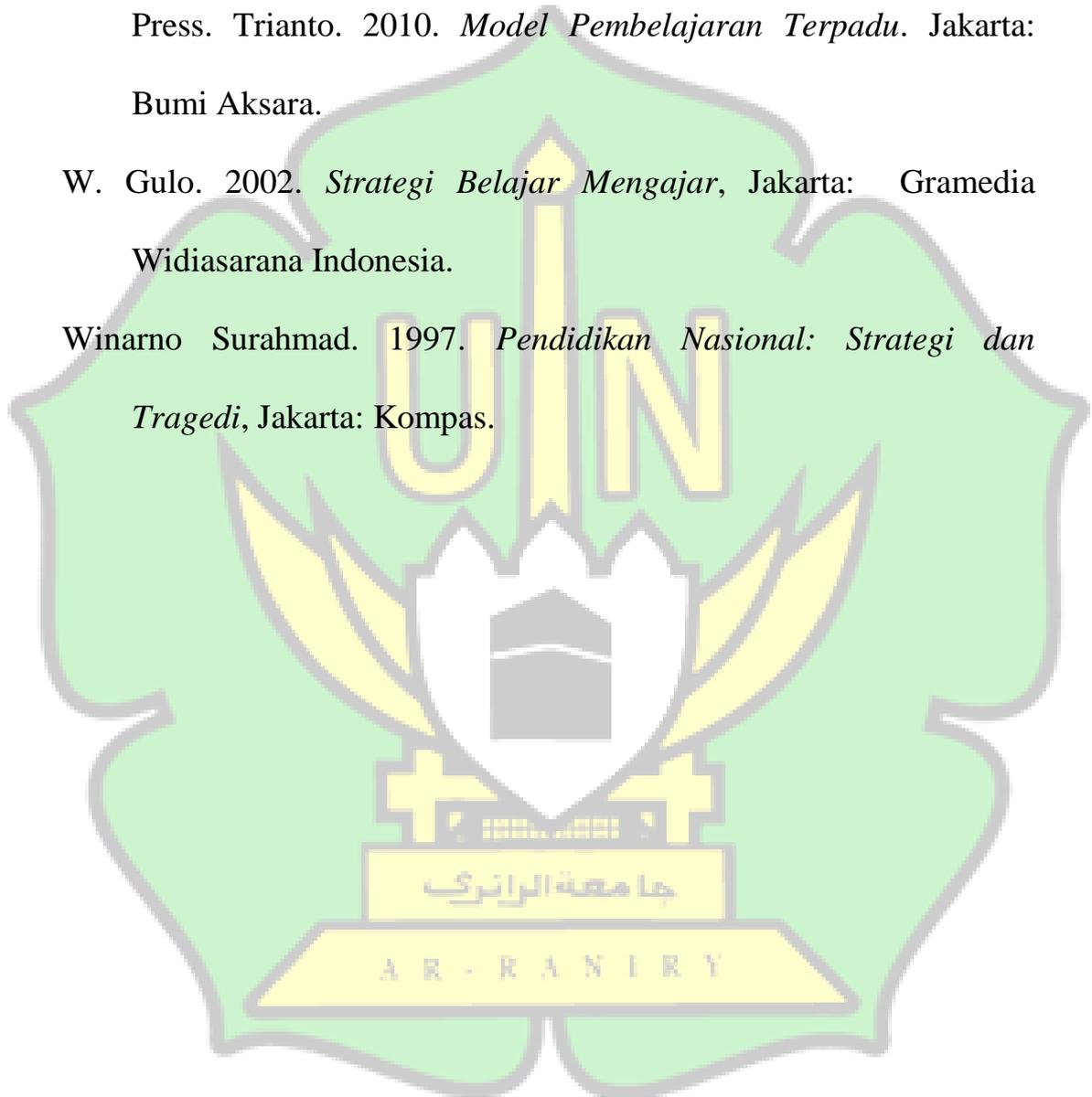
Susilo.2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*,Yogyakarta: Pustaka Book Publiser

Suryabrata Sumardi.1995.*Metodelogi Penelitian*,Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suryadi. 2013. *Panduan Peneliti Tindakan Kelas*, Jogjakarta: Diva Press. Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

W. Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Winarno Surahmad. 1997. *Pendidikan Nasional: Strategi dan Tragedi*, Jakarta: Kompas.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7062/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-8074/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2017
KEDUA : Menunjuk Saudara:

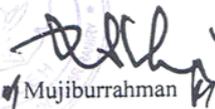
1. Misbahul Jannah, M. Pd., Ph. D sebagai pembimbing pertama
2. Daniah, S.Si., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Desri Yusrida
NIM : 201223376
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Tema "Indahnya Kebersamaan" di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 09 Juli 2018
An. Rektor
Dekan,


Mujiburrahman





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 BANDA ACEH**

Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Kota Banda Aceh
Banda Aceh (Kode Pos 23112)

Telepon (0651) 748670 ; Email : 02504.613718kd@gmail.com

Nomor : B-217/Mi.01.12.10/Kp.07.2/08/2018
Lampiran : Nihil
Hal : Telah Mengadakan Penelitian

13 Agustus 2018

Yth. Prodi PGMI
Fak. Tarbiyah UIN Ar- Raniry
di
Banda Aceh

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor: B-7304/Un.08/TU-FTK/TL.00/07/2018 Tanggal 17 Juli 2018, perihal izin melakukan Penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Desri Yusrida
Nim : 201 223 376
Program Studi : PGMI
Semester : XII

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Pengumpulan data pada MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 26 s/d 30 Juli 2018, untuk keperluan menyusun Skripsi dengan judul : **"Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Tema "Indahnya Kebersamaan" di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh"** , guna menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S I) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Madrasah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B-1103 /Kk.01.08/4/TL.00/07/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi**

20 Juli 2018

Yth, Kepala MTsN 4
Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B- 7304 /Un.08/TU-FTK/TL.00/07/2018 tanggal 17 Juli 2018 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tema "Indahnya Kebersamaan" di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh" kepada saudara :

Nama : Desri Yusrida
NIM : 201 223 376
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : XII
Alamat : Darussalam

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kasi Pendidikan Madrasah,



☛ Mulizar



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 7304 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/07/2018

17 Juli 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Desri Yusrida
N I M : 201 223 376
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : XII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Lr. Pelangi Ambiya No. 7A, Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

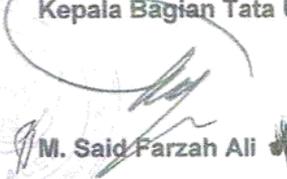
MIN 11 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA
ema "Indahnya Kebersamaan" di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,


M. Said Farzah Ali

BAG. UMUM BAG. UMUM

Kode 5351

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
Kelas : IV
Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan Ke : 1 (Satu)

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Kompetensi Dasar :

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.

Indikator :

- 3.5.1 Menjelaskan pengertian sumber energi bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.
- 3.5.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sumber energi bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.
- 4.4.1 Membandingkan sumber energi bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.

Tujuan Pembelajaran :

1. Menjelaskan pengertian sumber energi bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sumber bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.
3. Membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.

1. Merumuskan Masalah dan Hipotesis

Perhatikan gambar di bawah ini.



Bagaimana cara memainkan dan membunyikan alat musik di atas?

Apa nama alat musik di atas?

Diskusikan bersama temanmu!

Rumuskan hipotesis berdasarkan pertanyaan di atas.

2. Merencanakan dan Melaksanakan Penyelidikan

Alat Musik Tradisional

Selain kaya akan budaya, tarian, dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi berasal dari Jawa Barat, dimainkan dengan cara dipetik. Angklung juga berasal dari Jawa Barat, dimainkan dengan cara digetarkan. Saluang berasal dari Sumatra Barat dimainkan dengan cara ditiup. Gendang dari Jawa Barat dan tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.

Petunjuk kerja :

- Bacalah teks cerita di atas tentang alat music tradisional bersama temanmu!
- Berasal dari daerah manakah alat musik di atas:

- Alat musik tradisional apa sajakah yang terdapat pada teks di atas?

3. Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil pengamatan alat musik tradisional di atas kemudian diskusikanlah mengenai sumber-sumber bunyi, benda yang menghasilkan bunyi, cara memainkannya dan asal benda tersebut.

No	Gambar Benda	Nama Alat Musik	Asal	Cara Membunyikannya
1				
2				
3				
4				
5				

4. Analisis Data

Apa penyebab suatu benda itu bisa menghasilkan bunyi?

Kemudian benda-benda apa saja yang bisa menghasilkan bunyi?

Jadikanlah bahan perbincangan dengan temanmu!

5. Mengkomunikasikan Hasil Penyelidikan

Lengkapilah pernyataan dibawah ini berdasarkan hasil pengamatan tentang alat musik tradisional dan analisis dari kelompok sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan benar.

Pengujian hipotesis :

[Empty dashed box for hypothesis testing]

Konsep apa yang didapatkan melalui pengamatan tentang alat musik tradisional?

[Empty dashed box for concept identification]

Kesimpulan :



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/1 (satu)
Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan Ke : 2 (Dua)

Nama Kelompok :1.
2.
3.
4.
5.

Kompetensi Dasar

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.

Indikator

3.5.1 Menjelaskan pengertian perambatan sumber bunyi

4.4.1 Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian perambatan sumber bunyi.
2. Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas.

1. Merumuskan Masalah dan Hipotesis

Bagaimanakah perambatan bunyi melalui benda padat?

Mengapa benda padat itu bisa menghasilkan bunyi?

Diskusikan bersama temanmu!

Rumuskan hipotesis berdasarkan pertanyaan di atas.

2. Merencanakan dan Melaksanakan Penyelidikan

Alat dan bahan :

- Selang plastik (panjang 2 meter atau lebih).
- Kaleng bekas
- Gunting

Petunjuk kerja :

- Pegang salah satu ujung selang dan minta temanmu memegang ujung lainnya.
- Dekatkan ujung selang ke telinga.
- Minta temanmu berbicara melalui ujung selang yang ia pegang apakah yang terjadi?



- Apakah dengan menggunakan benda tersebut bisa mengasilkan bunyi?

3. Pengumpulan Data

Berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan, tuliskan apa yang terjadi dari pengamatan yang telah dilakukan.

Pengamatan	Hasil Pengamatan
Apa yang terjadi setelah melakukan eksperimen tersebut?	
Apakah benda padat itu bisa menghasilkan bunyi?	

4. Analisis Data

Apa yang terjadi setelah melakukan eksperimen, apakah benda padat mengalami perambatan bunyi?

Sedangkan apa yang terjadi, apakah suatu benda padat bisa menghasilkan bunyi?

Jadikanlah bahan perbincangan dengan temanmu!

5. Mengkomunikasikan Hasil Penyelidikan

Lengkapilah pernyataan dibawah ini berdasarkan hasil eksperimen dan analisi dari kelompok sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan benar.

Pengujian hipotesis :

Konsep apa yang didapatkan melalui eksperimen ?

Kesimpulan :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/1 (satu)
Tema : Indah nya Kebersamaan
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsa ku
Pertemuan Ke : 2 (Dua)

Nama Kelompok :1.
2.
3.
4.
5.

Kompetensi Dasar

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.

Indikator

- 3.5.1 Menjelaskan pengertian perambatan sumber bunyi
- 4.4.2 Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas

Tujuan Pembelajaran

- 3. Menjelaskan pengertian perambatan sumber bunyi.
- 4. Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas.

1. Merumuskan Masalah dan Hipotesis

Bagaimanakah perambatan bunyi melalui benda cair?

Mengapa benda cair itu bisa menghasilkan bunyi?

Diskusikan bersama temanmu!

Rumuskan hipotesis berdasarkan pertanyaan di atas.

2. Merencanakan dan Melaksanakan Penyelidikan

Alat dan bahan :

- Ember besar
- Air
- Batu koral
- Corong kecil

Petunjuk kerja

- Isi ember dengan air hingga penuh.
- Masukkan corong ke dalam ember hingga bagian bawahnya terendam.
- Usahakan corong tidak menempel pada ember.
- Minta bantuan temanmu mengetuk salah satu sisi ember dengan menggunakan batu secara perlahan apakah yang terjadi?

- Sementara itu dekatkan telingamu pada bagian atas corong apakah yang terjadi?



3. Pengumpulan Data

Berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan, tuliskan apa yang terjadi dari pengamatan yang telah dilakukan.

Pengamatan	Hasil Pengamatan
Apa yang terjadi setelah melakukan eksperimen tersebut?	
Apakah benda cair itu bisa menghasilkan bunyi?	

4. Analisis Data

Apa yang terjadi setelah melakukan eksperimen, apakah benda cair mengalami perambatan bunyi?

Sedangkan apa yang terjadi, apakah suatu benda cair bisa menghasilkan bunyi?

Jadikanlah bahan perbincangan dengan temanmu!

5. Mengkomunikasikan Hasil Penyelidikan

Lengkapilah pernyataan dibawah ini berdasarkan hasil eksperimen dan analisis dari kelompok sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan benar.

Pengujian hipotesis :

Konsep apa yang didapatkan melalui eksperimen ?

Kesimpulan :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/1 (satu)
Tema : Indah nya Kebersamaan
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan Ke : 2 (Dua)

Nama Kelompok :1.
2.
3.
4.
5.

Kompetensi Dasar

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.

Indikator

- 3.5.1 Menjelaskan pengertian perambatan sumber bunyi
- 4.4.3 Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas

Tujuan Pembelajaran

- 5. Menjelaskan pengertian perambatan sumber bunyi.
- 6. Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas.

1. Merumuskan Masalah dan Hipotesis

Bagaimanakah perambatan bunyi melalui benda gas?

Mengapa benda gas itu bisa menghasilkan bunyi?

Diskusikan bersama temanmu!

Rumuskan hipotesis berdasarkan pertanyaan di atas.

2. Merencanakan dan Melaksanakan Penyelidikan

Alat dan bahan :

- Gelas plastik 4 buah
- Benang kasur
- Paku (gurumu yang akan menggunakannya)



Petunjuk kerja

- Buatlah satu lubang kecil dengan ujung paku di tengah dasar gelas plastik.
- Potonglah tali kasur sepanjang 2 sampai 3 meter.
- Masukkan benang ke dalam gelas plastik melalui lubang kecil.
- Buatlah simpul agar tidak lepas.
- Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik apa yang terjadi?

- Sekarang coba lepaskan benang dari gelas plastik apa yang terjadi?

- Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik tanpa benang, apa yang terjadi?

3. Pengumpulan Data

Berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan, tuliskan apa yang terjadi dari pengamatan yang telah dilakukan.

Pengamatan	Hasil Pengamatan
Apa yang terjadi setelah melakukan eksperimen tersebut?	
Apakah benda gas itu bisa menghasilkan bunyi?	

4. Analisis Data

Apa yang terjadi setelah melakukan eksperimen, apakah benda gas mengalami perambatan bunyi?

Sedangkan apa yang terjadi, apakah suatu benda gas bisa menghasilkan bunyi?

Jadikanlah bahan perbincangan dengan temanmu!

5. Mengkomunikasikan Hasil Penyelidikan

Lengkapilah pernyataan dibawah ini berdasarkan hasil eksperimen dan analisis dari kelompok sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan benar.

Pengujian hipotesis :

Konsep apa yang didapatkan melalui eksperimen ?

Kesimpulan :

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL INKUIRI

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
 Kelas/Semester : IV/1 (satu)
 Tema : Indahnya Kebersamaan
 Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
 Pertemuan Ke : 1 (Satu)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

C. Lembar Pengamatan Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan					
	a. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.					
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.					
	Apersepsi					
	c. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari tentang materi sumber bunyi					

	d. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.					
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang tentang sumber-sumber bunyi yang harus dicapai siswa.					
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Fase I Merumuskan masalah dan hipotesis</p> <p>1. Apakah kalian pernah menjumpai macam-macam benda, seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder?</p> <p>2. Apakah gitar, radio, seruling bambu, rekorder bisa menghasilkan bunyi?</p> <p>3. Bagaimana cara agar benda-benda tersebut bisa menghasilkan bunyi?</p> <p>4. Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis).</p>					
	<p>Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan</p> <p>5. Guru menyuruh siswa untuk melakukan eksperimen apakah benda-benda, seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder bisa menghasilkan bunyi, dengan panduan LKPD dan alat-alat yang sudah disediakan.</p> <p>6. Guru membantu siswa dalam melakukan eksperimen.</p>					
	<p>Fase III Pengumpulan data</p> <p>7. Guru menyuruh siswa untuk mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.</p>					
	<p>Fase IV Analisis data</p> <p>8. Guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompok tentang hasil eksperimen.</p> <p>9. Guru memfasilitasi diskusi kelompok.</p>					
	<p>Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan</p> <p>10. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan.</p> <p>11. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok.</p> <p>12. Guru menyuruh siswa untuk menjawab semua permasalahan yang diajukan.</p> <p>13. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>14. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang benda-benda yang bisa menghasilkan bunyi seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder.</p>					

3.	Kegiatan Penutup a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.					
	b. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.					
	c. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.					

D. Saran dan Komentar Pengamat

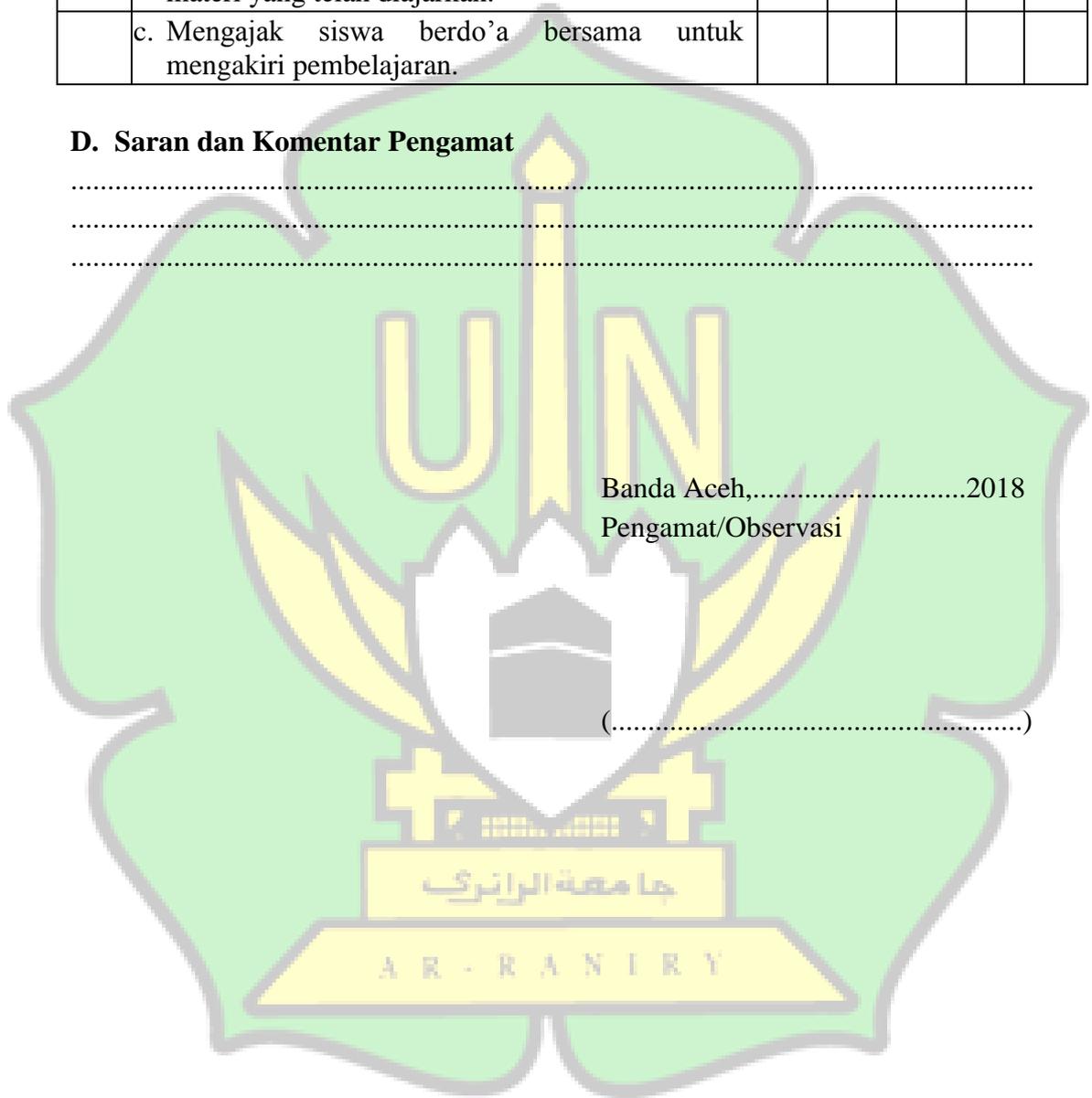
.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2018
Pengamat/Observasi

(.....)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL INKUIRI**

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
 Kelas/Semester : IV/1 (satu)
 Tema : Indahnya Kebersamaan
 Subtema : Keberagaman Budaya Bangsa
 Pertemuan Ke : II (Satu)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

C. Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan					
	a. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.					
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.					
	Apersepsi					
	c. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari tentang materi sifat-sifat sumber bunyi					
	d. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.					

	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang tentang sifat-sifat sumber bunyi yang harus dicapai siswa					
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Fase I Merumuskan masalah dan hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sifat benda gas, cair dan padat bisa menghasilkan bunyi dengan cara merambat ke benda lain? 2. Benda apa-apa sajakah yang bisa menghasilkan bunyi dengan cara merambat ke benda lain? 3. Bagaimana cara mengetahui benda tersebut bisa menghasilkan bunyi dengan cara perambatan? 4. Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis). 					
	<p>Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyuruh siswa untuk melakukan eksperimen tentang perambatan bunyi melalui benda padat, gas dan cair dengan panduan LKPD yang sudah disediakan. 6. Guru membantu siswa dalam melakukan eksperimen. 					
	<p>Fase III Pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyuruh siswa untuk mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD. 					
	<p>Fase IV Analisis data</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompok tentang hasil eksperimen. 9. Guru memfasilitasi diskusi kelompok. 					
	<p>Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan. 11. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok. 12. Guru menyuruh siswa untuk menjawab semua permasalahan yang diajukan. 13. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 					

	14. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang perambatan bunyi melalui benda padat, gas dan cair.					
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.					
	b. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.					
	c. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.					

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh ,30 juli 2018
 Pengamat/Observasi

(Ainal Mardhiah, S. Pd.i)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
 Kelas/Semester : IV/1 (satu)
 Tema : Indahnya Kebersamaan
 Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
 Pertemuan Ke : 1 (Satu)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

C. Lembar Pengamatan Siswa

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan					
	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.					
	2. Siswa duduk secara baik.					
	Apersepsi 3. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya.					
	4. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar.					
	5. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran.					

2.	Kegiatan Inti Fase I Merumuskan masalah dan hipotesis 1. Siswa menjawab pertanyaan guru, bahwa benda-benda tersebut pernah dijumpai dirumah dan disekolah. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru, bahwa benda-benda tersebut bisa menghasilkan bunyi. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru, seruling bilang bila ditiup akan menghasilkan bunyi. 4. Siswa memberikan jawaban sementara dalam bentuk hipotesis.					
	Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan 5. Siswa melakukan eksperimen tentang benda-benda, seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder bisa menghasilkan bunyi, dengan panduan LKPD dan alat-alat yang sudah disediakan. 6. Siswa mendengar intruksi guru dalam melakukan eksperimen.					
	Fase III Pengumpulan data 7. Siswa mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.					
	Fase IV Analisis data 8. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang hasil eksperimen yang telah dilakukan hingga mereka mendapat kesimpulan. 9. Siswa melakukan diskusi dengan bantuan guru.					
	Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan 10. Siswa menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan. 11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok. 12. Siswa menjawab semua permasalahan yang diajukan. 13. Siswa bertanya yang belum di pahami. 14. Siswa menyimpulkan tentang benda-benda yang bisa menghasilkan bunyi seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder.					
3.	Kegiatan Penutup 1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.					
	2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>post-test</i> .					

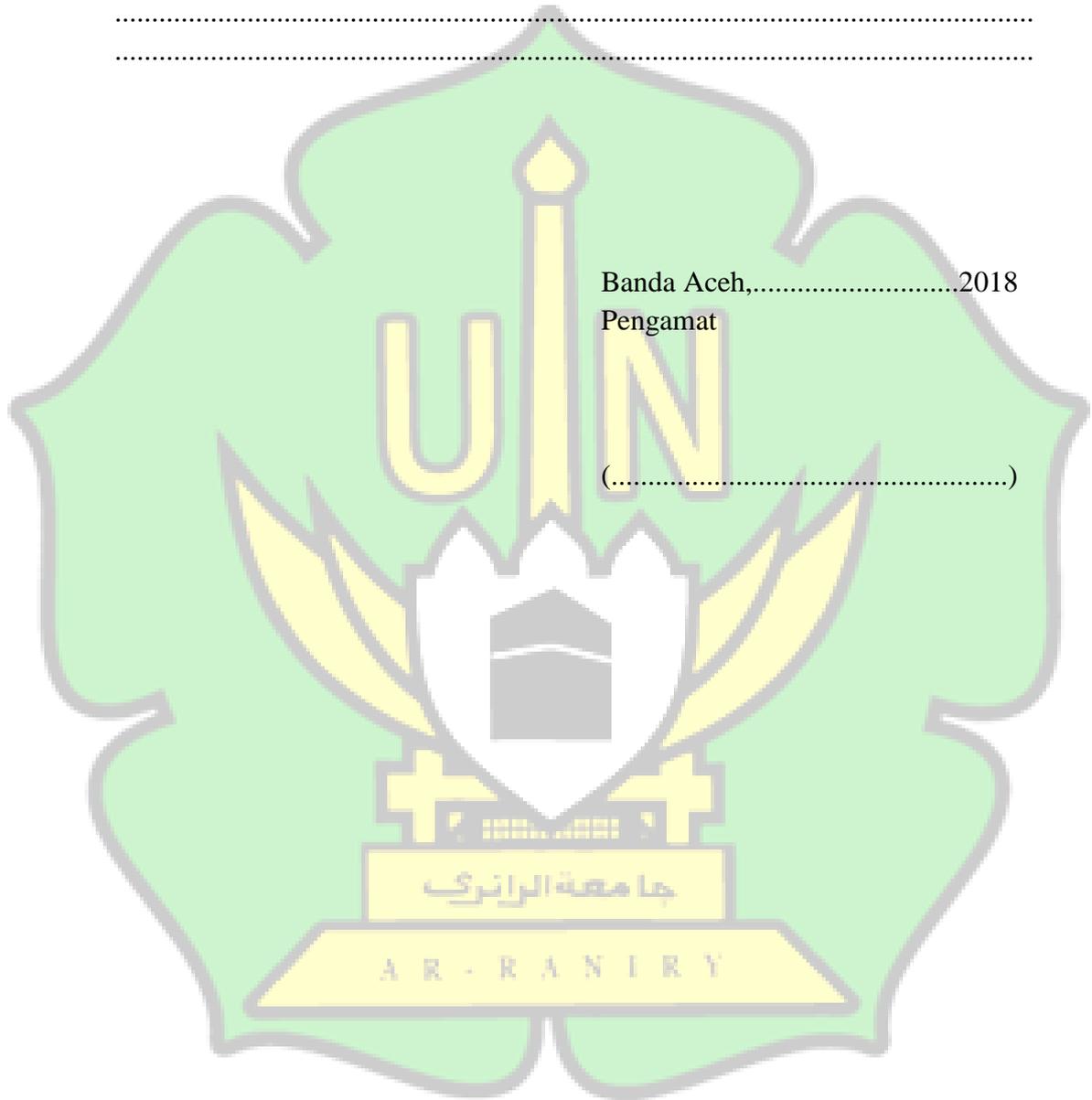
	3. Siswa berdoa bersama, untuk mengakiri pembelajaran.					
--	--	--	--	--	--	--

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Banda Aceh,.....2018
 Pengamat

(.....)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
 Kelas : IV
 Tema : Indah nya Kebersamaan
 Subtema : Keberagaman Budaya Bangsa ku
 Pertemuan Ke : II (Satu)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

C. Lembar Pengamatan Siswa

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.					
	b. Siswa duduk secara baik					
	Apersepsi					
	c. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya					
	d. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar					
	e. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran					

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Fase I Merumuskan masalah dan hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru, dengan cara percobaan. 4. Siswa memberikan jawaban sementara dalam bentuk hipotesis. 					
	<p>Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa melakukan eksperimen tentang perambatan bunyi melalui benda padat, gas dan cair dengan panduan LKPD yang sudah disediakan. 6. Siswa melakukan eksperimen dengan bantuan guru. 					
	<p>Fase III Pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD. 					
	<p>Fase IV Analisis data</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang hasil eksperimen yang telah dilakukan hingga mereka mendapat kesimpulan. 9. Siswa melakukan diskusi dengan bimbingan guru. 					
	<p>Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan. 11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok. 12. Siswa menjawab semua permasalahan yang diajukan. 13. Siswa bertanya yang belum di pahami. 14. Siswa menyimpulkan tentang perambatan bunyi melalui benda padat, gas dan cair. 					
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar. 					

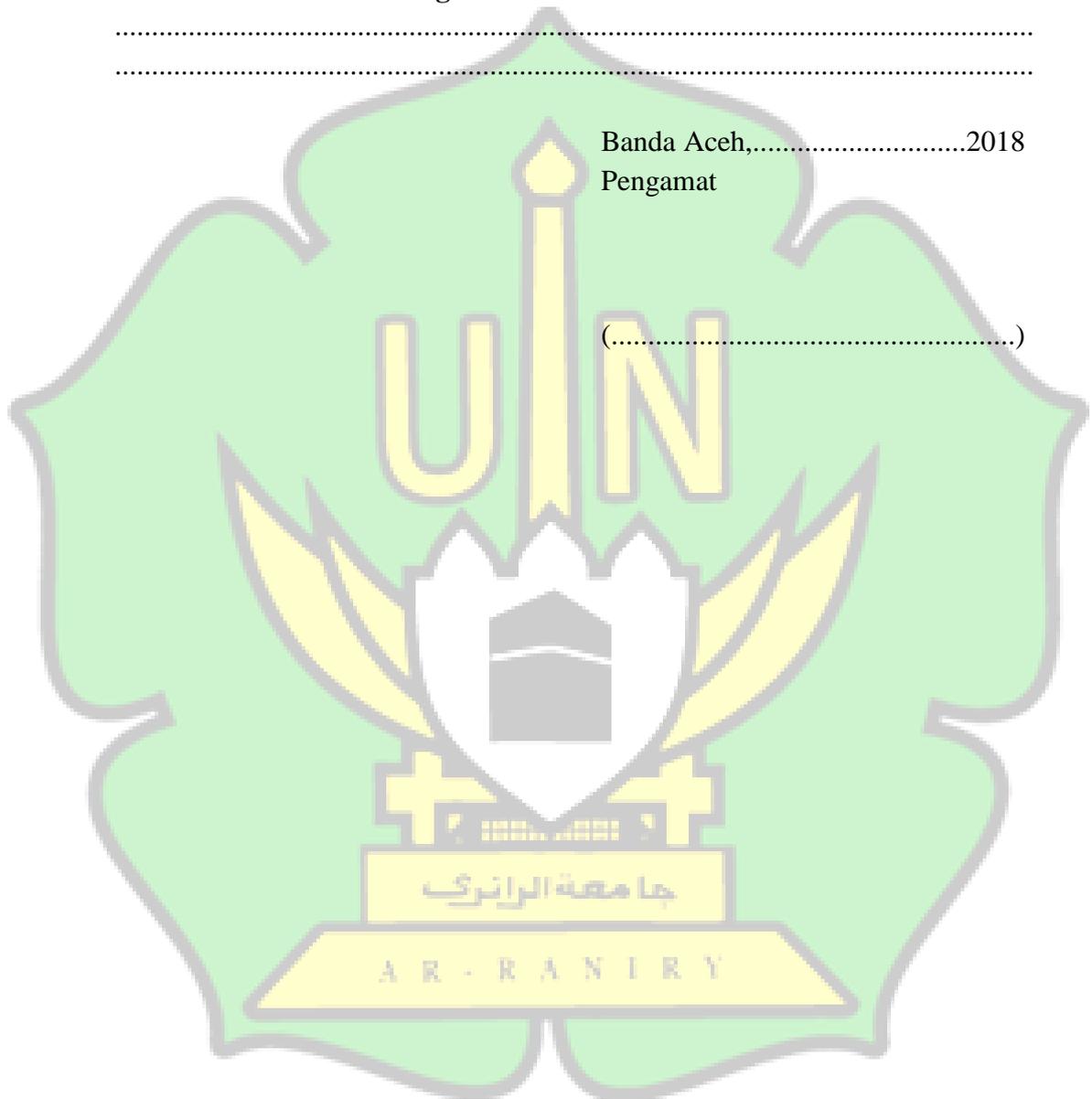
	b. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>post-test</i> .					
	c. Siswa berdoa bersama, untuk mengakiri pembelajaran.					

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Banda Aceh,.....2018
 Pengamat

(.....)



SOAL POST-TEST 1

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/1 (satu)
Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsa
Pertemuan Ke : 1 (Satu)

Nama Siswa :

Petunjuk :

- Awali dengan membaca Basmallah!
 - Tuliskan namamu pada tempat yang sudah disediakan!
 - Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!
1. Setiap benda yang mengeluarkan bunyi disebut..
a. sumber bunyi c. asal bunyi
b. alat bunyi d. arah bunyi
 2. Alat musik gambar di bawah ini adalah biola. Alat musik ini dapat berbunyi dengan cara....
a. dipukul
b. ditiup
c. digesek
d. dipetik

 3. Bunyi dapat terdengar oleh telinga kita karena sumber bunyi mengalami.....
a. getaran c. pendinginan
b. pemuatan d. perambatan
 4. Alat musik yang berbunyi dengan cara dipukul adalah.....
a. kecapi c. angklung
b. gendang d. gitar

5. Alat musik gambar di bawah ini adalah seruling. Alat musik ini dapat berbunyi dengan cara....

- a. ditiup
- b. digesek
- c. dipukul
- d. dipetik



6. Bunyi dihasilkan oleh benda yang...

- a. bergerak
- b. bergetar
- c. berpindah
- d. berputar

7. Salah satu sumber energi bunyi adalah.....

- a. angin
- b. matahari
- c. tumbuhan
- d. kepakan sayap lebah

8. Nama alat musik dibawah ini adalah...



- a. seruling
- b. angklung
- c. gendang
- d. kecapi

9. Tempat yang biasanya memakai peredam bunyi adalah

- a. dapur
- b. studio musik
- c. rumah makan
- d. rumah sakit

10. Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, kecuali....

- a. gendang
- b. seruling
- c. kentongan
- d. senter

Kunci Jawaban Soal Siklus I

1. A
2. C
3. D
4. B
5. A
6. B
7. D
8. C
9. B
10. D



SOAL POST-TEST II

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/2 (Dua)
Tema : IndahNya Kebersamaan
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan Ke : 2 (Dua)

Nama Siswa :

Petunjuk :

- Awali dengan membaca Basmallah
- Tuliskan namamu pada tempat yang sudah disediakan
- Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Bunyi lebih cepat merambat melalui

- a. udara c. tanah
b. air danau d. ruang hampa

2. Gambar dibawah ini adalah dua anak yang saling berbicara dan mendengarkan suara dari lawan bicaranya menggunakan kaleng dan benang. Hal ini membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui....

- a. benda cair
b. benda gas
c. benda padat
d. udara



3. Bunyi dapat merambat melalui perantara berikut ini, kecuali

- a. zat padat c. udara
b. zat cair d. ruang hampa udara

4. Gambar dibawah ini adalah anak yang mendengarkan suara dari dalam air menggunakan ember yang berisi air dan corong. Hal ini membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui....

- a. benda cair
- b. benda gas
- c. benda padat
- d. udara



5. Kita dapat mendengarkan suara lonceng dari dalam kelas, karena bunyi merambat melalui...
 - a. jendela c. genting
 - b. udara d. lantai
6. Bunyi memantul pada permukaan benda
 - a. Cair c. keras
 - b. Gas d. lunak
7. Kecepatan bunyi merambat di air adalah
 - a. 1.224 km/jam c. 1.224 m/jam
 - b. 5.400 km/jam d. 5.400 m/jam
8. Bunyi dapat terdengar oleh telinga kita, ketika kita berada tidak jauh dengan sumber bunyi. Bunyi tersebut dapat terdengar karena sumber bunyi mengalami...
 - a. pemuaian c. pendinginan
 - b. perambatan d. getaran
9. Bunyi memantul pada permukaan benda, kecuali....
 - a. padat c. keras
 - b. kuat d. lunak
10. Bunyi terjadi karena benda....
 - a. dipanaskan c. didinginkan
 - b. bergetar d. didorong

Kunci Jawaban Siklus II

1. A
2. C
3. D
4. A
5. B
6. C
7. A
8. B
9. D
10. B



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/1 (satu)
Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsa
Pertemuan : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

PPKn

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

C. Indikator

IPA

- 3.5.1 Menjelaskan pengertian sumber energi bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.
- 3.5.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sumber energi bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.
- 4.4.1 Membandingkan sumber energi bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian sumber energi bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.
2. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sumber bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.
3. Siswa mampu membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.

E. Materi Pembelajaran

Sumber bunyi

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Inkuiri
2. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Gitar, rekorder, radio, *hand phone*, seruling bambu dll.
2. Sumber :
 - Buku Guru Kelas IV, Tema Indahnnya Kebersamaan, Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa Kelas IV, Tema Tema Indahnnya Kebersamaan Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar IPA untuk SD dan MI Kelas IV*,. hlm. 109-113.
 - Internet

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Sintak Model Pembelajaran Inkuiri	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan membaca doa belajar 2. Guru mengkondisikan kelas duduk yang baik <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa mengenai materi diajarkan (benda apa-apa saja yang bisa menghasilkan bunyi?) 4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang tentang sumber-sumber energi bunyi yang harus dicapai siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama. 2. Siswa duduk secara baik 3. Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, yaitu seperti gitar, rekoder, seruling bambu, radio dll. 4. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran. 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti Fase I Merumuskan masalah dan hipotesis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah menjumpai macam-macam benda, seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder? 2. Apakah gitar, radio, seruling bambu, rekorder bisa menghasilkan bunyi? 3. Bagaimana cara agar benda-benda tersebut bisa menghasilkan bunyi? 4. Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan guru, bahwa benda-benda tersebut pernah dijumpai dirumah dan disekolah. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru, bahwa benda-benda tersebut bisa menghasilkan bunyi. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru, seruling bilang bila ditiup akan menghasilkan bunyi. 4. Siswa memberikan jawaban sementara dalam bentuk hipotesis. 	<p>50 menit</p>

<p>Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan</p>	<p>5. Guru menyuruh siswa untuk melakukan eksperimen apakah benda-benda, seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder bisa menghasilkan bunyi, dengan panduan LKPD dan alat-alat yang sudah disediakan.</p> <p>6. Guru membantu siswa dalam melakukan eksperimen.</p>	<p>5. Siswa melakukan eksperimen tentang benda-benda, seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder bisa menghasilkan bunyi, dengan panduan LKPD dan alat-alat yang sudah disediakan.</p> <p>6. Siswa mendengar intruksi guru dalam melakukan eksperimen.</p>	
<p>Fase III Pengumpulan data</p>	<p>7. Guru menyuruh siswa untuk mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.</p>	<p>7. Siswa mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.</p>	
<p>Fase IV Analisis data</p>	<p>8. Guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompok tentang hasil eksperimen.</p> <p>9. Guru memfasilitasi diskusi kelompok.</p>	<p>8. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang hasil eksperimen yang telah dilakukan hingga mereka mendapat kesimpulan.</p> <p>9. Siswa melakukan diskusi dengan bantuan guru.</p>	
<p>Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan</p>	<p>0. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan.</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok.</p> <p>2. Guru menyuruh siswa untuk menjawab semua permasalahan yang diajukan.</p> <p>3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>4. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang benda-benda yang bisa menghasilkan bunyi seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder.</p>	<p>10. Siswa menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan.</p> <p>11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok.</p> <p>12. Siswa menjawab semua permasalahan yang diajukan.</p> <p>13. Siswa bertanya yang belum di pahami.</p> <p>14. Siswa menyimpulkan tentang benda-benda yang bisa menghasilkan bunyi seperti gitar, radio, seruling bambu, rekorder.</p>	

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran. 2. Melakukan penilaian/ evaluasi hasil belajaran siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. 3. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar. 2.Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>post-test</i>. 3.Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran. 	10 menit
-------------------------	---	--	----------

Penilaian

- a. Teknik : Lembar Tes
- b. Bentuk instrumen penilaian : pilihan ganda/*choice*

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh,.....2018
Peneliti/Guru Mata Pelajaran

(.....)
Nip.

Desri Yusrida
Nim. 201223376

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh

Kelas/Semester : IV/1 (satu)

Tema : Indah nya Kebersamaan

Subtema : Keberagaman Budaya Bangsa ku

Pertemuan Ke : 2 (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

IPA

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.

PPKn

3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

C. Indikator

IPA

3.5.1 Menjelaskan pengertian perambatan sumber bunyi

4.4.1 Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian perambatan sumber bunyi.

2. Siswa mampu membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas.

E. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat bunyi

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Inkuiri
2. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Selang plastik, gelas plastik, paku, corong, ember dll.
2. Sumber :
 - Buku Guru Kelas IV, Tema Indahnya Kebersamaan, Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa Kelas IV, Tema Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar IPA untuk SD dan MI Kelas IV*,. hlm. 109-113.
 - Internet

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Sintak Model Pembelajaran Inkuiri	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru memberi salam dan membaca doa belajar 2. Guru mengkondisikan kelas duduk yang baik Apersepsi 3. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa mengenai materi diajarkan	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama. 2. Siswa duduk secara baik 3. Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, misalnya mainan telepon-teleponan dan dua batu	10 menit

	<p>(sifat benda apa-apa saja yang perambatannya menghasilkan bunyi?)</p> <p>4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang tentang sifat-sifat sumber bunyi</p>	<p>diadu didalam air maka bunyi yang ditimbulkan dapat kita dengar dll.</p> <p>4. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar</p> <p>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Inti Fase I Merumuskan masalah dan hipotesis</p>	<p>1. Apakah sifat benda gas, cair dan padat bisa menghasilkan bunyi dengan cara merambat ke benda lain?</p> <p>2. Benda apa-apa sajakah yang bisa menghasilkan bunyi dengan cara merambat ke benda lain?</p> <p>3. Bagaimana cara mengetahui benda tersebut bisa menghasilkan bunyi dengan cara perambatan?</p> <p>4. Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis).</p>	<p>1. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan guru, dengan cara percobaan.</p> <p>4. Siswa memberikan jawaban sementara dalam bentuk hipotesis.</p>	50 menit
<p>Fase II Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan</p>	<p>5. Guru menyuruh siswa untuk melakukan eksperimen tentang perambatan bunyi melalui benda padat, gas dan cair dengan panduan LKPD yang sudah disediakan.</p> <p>6. Guru membantu siswa dalam melakukan eksperimen.</p>	<p>5. Siswa melakukan eksperimen tentang perambatan bunyi melalui benda padat, gas dan cair dengan panduan LKPD yang sudah disediakan.</p> <p>6. Siswa melakukan eksperimen dengan bantuan guru.</p>	
<p>Fase III Pengumpulan data</p>	<p>7. Guru menyuruh siswa untuk mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.</p>	<p>7. Siswa mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.</p>	

<p>Fase IV Analisis data</p>	<p>8. Guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompok tentang hasil eksperimen.</p> <p>9. Guru memfasilitasi diskusi kelompok.</p>	<p>8. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang hasil eksperimen yang telah dilakukan hingga mereka mendapat kesimpulan.</p> <p>9. Siswa melakukan diskusi dengan bimbingan guru.</p>	
<p>Fase V Mengkomunikasikan hasil penyelidikan</p>	<p>10. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan.</p> <p>11. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok.</p> <p>12. Guru menyuruh siswa untuk menjawab semua permasalahan yang diajukan.</p> <p>13. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>14. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang perambatan bunyi melalui benda padat, gas dan cair.</p>	<p>10. Siswa menjelaskan hasil diskusi mereka ke depan.</p> <p>11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok.</p> <p>12. Siswa menjawab semua permasalahan yang diajukan.</p> <p>13. Siswa bertanya yang belum di pahami.</p> <p>14. Siswa menyimpulkan tentang perambatan bunyi melalui benda padat, gas dan cair.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</p> <p>2. Melakukan penilaian/ evaluasi hasil belajaran siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.</p> <p>3. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.</p>	<p>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.</p> <p>2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>post-test</i>.</p> <p>3. Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran.</p>	<p>10 menit</p>

Penilaian

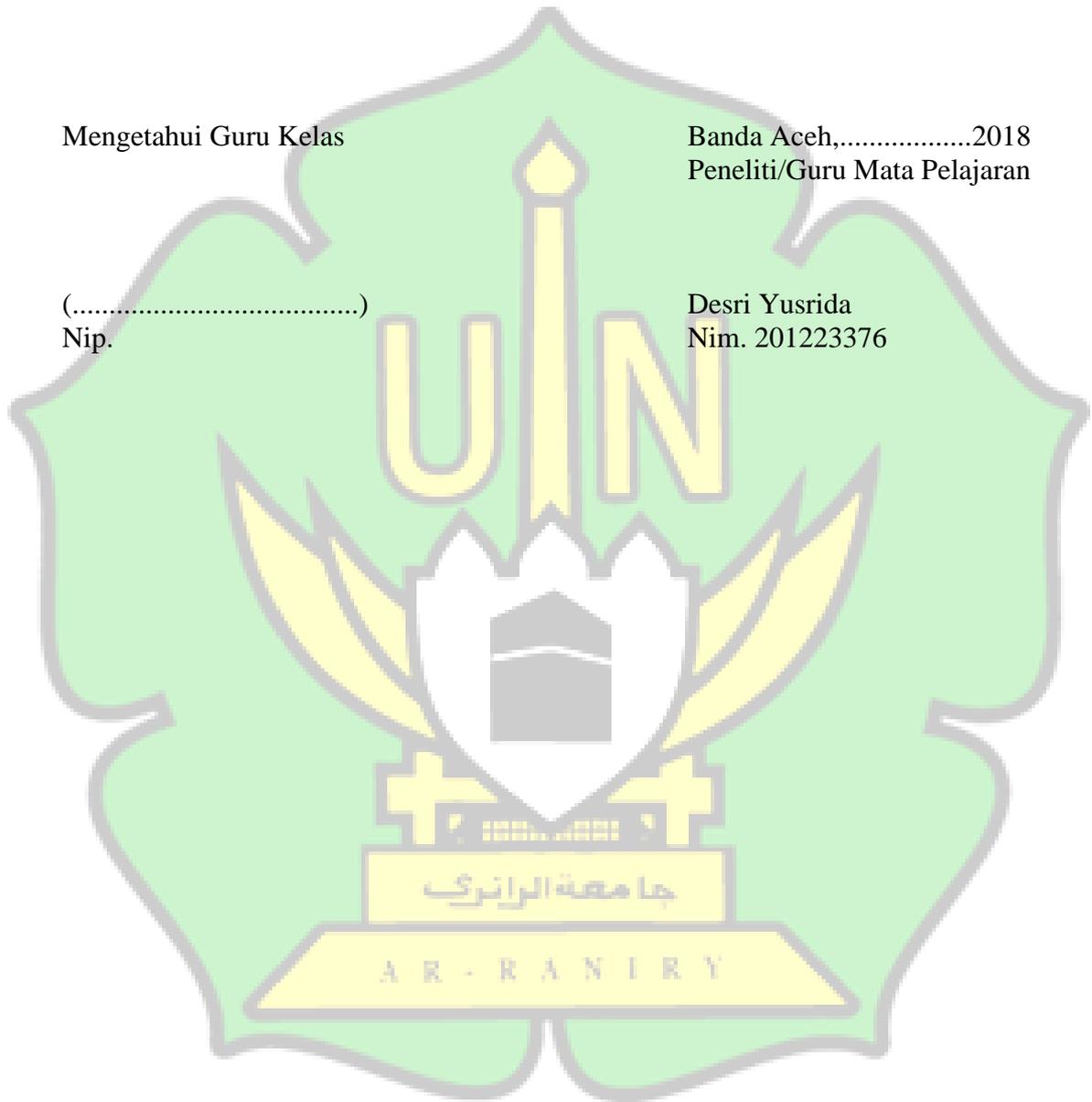
- a. Teknik : Lembar Tes
- b. Bentuk instrumen penilaian : pilihan ganda/*choice*

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh,.....2018
Peneliti/Guru Mata Pelajaran

(.....)
Nip.

Desri Yusrida
Nim. 201223376



Soal Tes Siklus I

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
 Kelas/Semester : IV/1 (satu)
 Tema : Indahya Kebersamaan
 Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
 Pertemuan Ke : 2 (Dua)

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Indikator	Soal	Kriteria jenjang penilaian						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Menjelaskan pengertian perambatan bunyi sumber	Bunyi lebih cepat merambat melalui a. udara c. tanah b. air danau d. ruang hampa							B
2		Bunyi dapat merambat melalui perantara berikut ini, kecuali a. zat padat c. udara b. zat cair d. ruang hampa udara							D
3		Bunyi memantul pada permukaan benda a. Cair c. keras							C

		b. Gas d. lunak							
4		Kecepatan bunyi merambat di air adalah a. 1.224 km/jam c. 1.224 m/jam b. 5.400 km/jam d. 5.400 m/jam							A
5		Bunyi memantul pada permukaan benda, kecuali.... a. padat c. keras b. kuat d. lunak							D
6		Bunyi terjadi karena benda.... a. dipanaskan c. didinginkan b. bergetar d. didorong							B
7	Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas	Gambar dibawah ini adalah dua anak yang saling berbicara dan mendengarkan suara dari lawan bicaranya menggunakan kaleng dan benang. Hal ini membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui.... a. benda cair b. benda gas c. benda padat d. udara							C

8		<p>Kita dapat mendengarkan suara lonceng dari dalam kelas, karena bunyi merambat melalui...</p> <p>a. jendela c. genting b. udara d. lantai</p>							B
9		<p>Gambar dibawah ini adalah anak yang mendengarkan suara dari dalam air menggunakan ember yang berisi air dan corong. Hal ini membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui...</p> <p>a. benda cair b. benda gas c. benda padat d. udara</p>							A
10		<p>Bunyi dapat terdengar oleh telinga kita, ketika kita berada tidak jauh dengan sumber bunyi. Bunyi tersebut dapat terdengar karena sumber bunyi mengalami...</p> <p>a. pemuaian c. pendinginan b. perambatan d. getaran</p>							B

Soal Tes Siklus I

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
 Kelas/Semester : IV/1 (satu)
 Tema : Indahnya Kebersamaan
 Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
 Pertemuan Ke : 1 (Satu)

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Indikator	Soal	Kriteria jenjang penilaian						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Menjelaskan pengertian sumber energi bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.	Setiap benda yang mengeluarkan bunyi disebut.. a. sumber bunyi c. asal bunyi b. alat bunyi d. arah bunyi							A
2		Alat musik gambar di bawah ini adalah biola. Alat musik ini dapat berbunyi dengan cara.... a. dipukul b. ditiup c. digesek d. dipetik							D



3		<p>Alat musik yang berbunyi dengan cara dipukul adalah.....</p> <p>a.kecapi c.angklung</p> <p>b.gendang d. gitar</p>							B
4		<p>Salah satu sumber energi bunyi adalah.....</p> <p>a.angin c.tumbuhan</p> <p>b.matahari d. kepakan sayap lebah</p>							A
5		<p>Nama alat musik dibawah ini adalah...</p>  <p>a. seruling</p> <p>b. angklung</p> <p>c. gendang</p> <p>d. kecapi</p>							C

6	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sumber energi bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.	Tempat yang biasanya memakai peredam bunyi adalah a. dapur c. rumah makan b. studio musik d. rumah sakit								B
7		Bunyi dapat terdengar oleh telinga kita karena sumber bunyi mengalami..... a.getaran c.pendinginan b.pemuaian d.perambatan								D
8	Membandingkan sumber energi bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.	Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, kecuali... a. gendang c. kentongan b. seruling d. senter								D
9		Bunyi dihasilkan oleh benda yang... a.bergerak c.berpindah b.bergetar d.berputar								B
10		Alat musik gambar di bawah ini adalah seruling. Alat musik ini dapat berbunyi dengan cara....								

FOTO PENELITIAN



Guru memberi salam dan berdo'a serta mengkondisikan kelas, duduk yang baik.

جامعة الرانيري
AR-RANIRY



Guru menyampaikan materi pembelajaran dan menyuruh siswa mencoba alat musik yang telah disediakan.



Guru menyuruh salah satu siswa untuk mencoba alat musik dengan maju kedepan kelas.



Guru membagikan LKPD kepada siswa dan guru memberikan penjelasan



Siswa meminta bantuan kepada guru dalam mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Desri Yusrida
2. Tempat/Tgl Lahir : Desa Kapeh, 27 April 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD N 1. Desa Kapeh
 - b. SMP/MTs : MTsN 1. Suaq Bakong
 - c. SMA/MA : SMA N 1. Suaq Bakong
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Yusnan
 - b. Pekerjaan : Tani
 - c. Ibu : Asnidar
 - d. Pekerjaan : IRT
 - e. Alamat : Desa Kapeh, Kluet Selatan, Kb. Aceh Selatan

Banda Aceh, 18 Agustus 2018
Penulis,

Desri Yusrida